

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**Laporan keuangan/  
*Financial statements***

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/  
*As of 31 December 2023 and 2022***

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
Beserta laporan auditor independen/  
*For the years then ended  
With independent auditor's report***

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR  
INDEPENDEN**

**FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

<b>Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 dan 2022.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position As of 31 December 2023 and 2022</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended 31 December 2023 and 2022</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	4 - 5	<i>Statement of Changes In Equity For The Years Ended 31 December 2023 and 2022</i>
Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	6	<i>Statement of Cash Flows For The Years Ended 31 December 2023 and 2022</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	7 - 140	<i>Notes to The Financial Statements For The Years Ended 31 December 2023 and 2022</i>
Informasi Keuangan Tambahan - Rasio-rasio Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (Tidak Diaudit) 31 Desember 2023 dan 2022.....	141	<i>Supplementary Financial Information - Financial Ratios of Financial Services Authority (Unaudited) 31 December 2023 and 2022</i>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk  
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022,  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk  
DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022,  
AND FOR THE YEARS THE ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : I Dewa Made Susila  
Alamat kantor : Millennium Centennial Center  
Lt.53-61, Jl. Jenderal Sudirman  
Kav. 25, Jakarta 12920  
  
Alamat domisili/  
sesuai KTP : Perum. Tmn. Gandaria A-8,  
RT 002/RW 005, Kelurahan  
Kebayoran Lama Utara,  
Kecamatan Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan  
  
Telepon : 021-3973 3232 (hunting)  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Niko Kurniawan Bonggowarsito  
Alamat kantor : Millennium Centennial Center  
Lt.53-61, Jl. Jenderal Sudirman  
Kav. 25, Jakarta 12920  
  
Alamat domisili/  
sesuai KTP : DMB Jl. Gilimanuk Blok JD/40,  
RT/RW. 006/017, Kelurahan  
Kalideres, Kecamatan Kalideres,  
Jakarta Barat  
  
Telepon : 021-3973 3232 (hunting)  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : I Dewa Made Susila  
Office address : Millennium Centennial Center  
Fl.53<sup>rd</sup>-61<sup>st</sup>, Jl. Jenderal Sudirman  
Kav. 25, Jakarta 12920  
  
Domicile address/  
based on identity : Perum. Tmn. Gandaria A-8,  
RT 002/RW 005, Kelurahan  
Kebayoran Lama Utara,  
Kecamatan Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan  
  
Telephone : 021-3973 3232 (hunting)  
Title : President Director
2. Name : Niko Kurniawan Bonggowarsito  
Office address : Millennium Centennial Center  
Fl.53<sup>rd</sup>-61<sup>st</sup>, Jl. Jenderal Sudirman  
Kav. 25, Jakarta 12920  
  
Domicile address/  
based on identity : DMB Jl. Gilimanuk Blok JD/40,  
RT/RW. 006/017, Kelurahan  
Kalideres, Kecamatan Kalideres,  
Jakarta Barat  
  
Telephone : 021-3973 3232 (hunting)  
Title : Director

declare that:

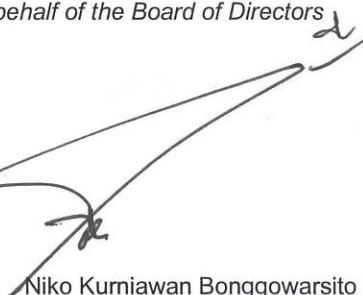
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
2. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.

Thus statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



I Dewa Made Susila  
Direktur Utama/President Director

Niko Kurniawan Bonggowarsito  
Direktur/Director

Jakarta, 12 Februari/February 2024

## Laporan Auditor Independen

No. 00011/2.1265/AU.1/09/0849-2/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

No. 00011/2.1265/AU.1/09/0849-2/1/II/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

### Opinion

We have audited the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



# Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

# Imelda & Rekan

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

### Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2h Kebijakan Akuntansi yang Signifikan – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 7 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 37 Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 21.951.219 juta dan Rp 1.505.070 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 1.270.590 juta dan Rp 60.770 juta. Perseroan menerapkan persyaratan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

### Allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables

Refer to Note 2h Significant Accounting Policies - Allowance for Impairment Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty: Allowance for Impairment Losses on Financial Assets; Note 5 Consumer Financing Receivables; Note 7 Finance Lease Receivables; and Note 37 Financial Risk Management – Credit Risk.

As at December 31, 2023, the Company recorded consumer financing receivables and finance lease receivables of Rp 21,951,219 million and Rp 1,505,070 million, respectively, and the allowance for impairment losses against these consumer financing receivables and finance lease receivables amounts to Rp 1,270,590 million and Rp 60,770 million, respectively. The Company applies PSAK 71 *Financial Instruments* requirements to calculate the expected credit losses (“ECL”) for consumer financing receivables and finance lease receivables.

# Imelda & Rekan

Dalam menentukan KKE, Perseroan menggunakan metodologi permodelan yang bergantung kepada data internal and eksternal serta sejumlah estimasi. Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang mewakili 71% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan ini. Hal ini meliputi:

- ekspektasi faktor dan skenario ekonomi makro masa depan; dan
- asumsi-asumsi model.

Mengingat faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

## ***Bagaimana audit kami merespon hal audit utama***

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap KKE atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- Identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), gagal bayar atau eksposur penurunan kredit;
- Peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Keandalan dan keakurasian atas elemen data utama dalam model KKE;
- Peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE;
- Pengujian (*back-testing*) kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan
- Pengendalian umum dari teknologi informasi (TI) atas sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario.

In determining the ECL, the Company utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. We focused on this area due to the significance of the carrying value of consumer financing receivables and finance lease receivables, which represented 71% of the total assets of the Company as at December 31, 2023 and the related ECL provided, specifically the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the size of, ECL against these consumer financing receivables and finance lease receivables. These includes:

- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios; and
- the model assumptions.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

## ***How our audit addressed the key audit matters***

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- Identification of Significant Increase in Credit Risk ("SICR"), default or credit impaired exposures;
- Review and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- Reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Review and approval of the ECL results;
- Back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and
- General IT controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios.

# Imelda & Rekan

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami melakukan prosedur secara sampel:

- Mengevaluasi kesesuaian penilaian kriteria SICR dan tata kelola model;
- Menguji pendekatan Perseroan dalam pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran skenario ekonomi yang diterapkan oleh Perseroan;
- Menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD) dan parameter;
- Menilai asumsi utama yang digunakan manajemen dalam melakukan penyesuaian di luar model yang diterapkan untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model; dan
- Melakukan validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perseroan dalam model KKE; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan.

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

We involved our internal specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its SICR criteria and model governance;
- Challenged the Company's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios applied by the Company;
- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;
- Assessed the key assumptions used in the post model adjustment which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models; and
- Independent validation of the ECL models and review of model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL models; and
- Independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

We have assessed the appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

## Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

# Imelda & Rekan

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



# Imelda & Rekan

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

# Imelda & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

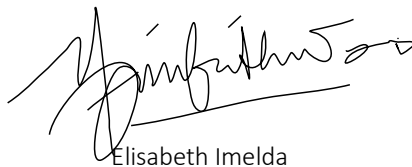
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

# Imelda & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Elisabeth Imelda

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0849

12 Februari 2024/*February 12, 2024*



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 December 2023 and 2022**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan kas di bank				<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas	2d,2e,2u,4,	128.375	111.028	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	37,38,40			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga		570.099	675.223	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	737.017	500.111	<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.270.590 (2022: Rp1.252.458)	2d,2f,2g,2h, 5,37,38			<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,270,590 (2022: Rp1,252,458)</i>
Pihak ketiga		20.675.293	17.200.373	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	5.336	4.348	<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp292.108 (2022: Rp187.860)	2d,2f,2g,2h, 6,37,38			<i>Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp292,108 (2022: Rp187,860)</i>
Pihak ketiga		5.519.781	4.033.052	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	281	305	<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp60.770 (2022: Rp47.448)	2d,2f,2h,7, 37,38	1.444.300	918.005	<i>Finance lease receivables - net of allowance for impairment losses of Rp60,770 (2022: Rp47,448)</i>
Beban dibayar dimuka	2j,8			<i>Prepaid expenses</i>
Pihak ketiga		104.160	92.233	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	38.904	36.372	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38			<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		273.909	205.197	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	67.152	63.024	<i>Related parties</i>
	2d, 2i,10,			
Aset derivatif	37,38	1.006	40.884	<i>Derivative assets</i>
Pajak dibayar dimuka	21	64.396	46.112	<i>Prepaid tax</i>
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,2t,11, 36,37,38	386.360	650	<i>Investment in shares, related parties</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp630.860 (2022: Rp604.357)	2l,12	229.704	161.763	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp630,860 (2022: Rp604,357)</i>
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp217.343 (2022: Rp199.721)	2v,13	262.482	269.162	<i>Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp217,343 (2022: Rp199,721)</i>
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp438.281 (2022: Rp387.791)	2m,14	120.659	128.726	<i>Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp438,281 (2022: Rp387,791)</i>
Aset pajak tangguhan	2q,21	354.965	395.417	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	15	23.043	15.220	<i>Other assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>31.007.222</b>	<b>24.897.205</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 December 2023 and 2022**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
	2d,2u,16,37, 38,40			<i>Borrowings</i>
Pinjaman yang diterima				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		6.931.541	3.162.251	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	2.381.431	1.910.833	<i>Accrued expenses</i>
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,38			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		874.663	1.198.785	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	53.212	47.459	
	2d,2p,18, 37,38			<i>Bonds payable - net</i>
Utang obligasi - neto				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		5.716.456	4.920.107	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	168.650	79.100	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain	2d,19,37,38			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		807.304	889.183	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	791.763	815.143	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	2v,20	148.048	168.688	<i>Taxes payable</i>
Utang pajak	2q,21	180.796	302.147	
	2d,2i,10, 37,38			<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas derivatif		-	5.693	<i>Employment benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2o,35	982.172	924.430	
	2d,2r,22, 37,38			<i>Mudharabah bonds</i>
Sukuk mudharabah		859.000	441.000	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>19.895.036</b>	<b>14.864.819</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - par value Rp100 (full amount) per share</i>
Modal dasar 4.000.000.000 saham				<i>Authorized capital -</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>4,000,000,000 shares</i>
penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	<i>Issued and fully paid -</i>
Tambahan modal disetor	23	6.750	6.750	<i>1,000,000,000 shares</i>
Saldo laba	24			<i>Additional paid-in capital</i>
Telah ditentukan penggunaannya		223.137	207.082	<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya		10.783.047	9.721.937	<i>Appropriated</i>
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(748)	(3.383)	<i>Unappropriated</i>
				<i>Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net</i>
<b>EKUITAS - NETO</b>		<b>11.112.186</b>	<b>10.032.386</b>	<b>EQUITY - NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>31.007.222</b>	<b>24.897.205</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Years Ended  
31 December 2023 and 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	6.041.776	5.373.674	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t 28,36	1.482.860	1.195.163	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n,29 2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12, 30,36	147.862	68.220	Finance leases
Lain-lain		1.835.436	1.703.379	Others
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>9.507.934</b>	<b>8.340.436</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	2o,2t,31,36 2n,2p,2t,16,	(2.419.732)	(2.304.424)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	18,32,36	(982.199)	(700.133)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2t,5,36	(1.215.186)	(990.784)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2t,6,36	(413.212)	(227.253)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	7	(19.256)	(37.633)	Finance leases
Umum dan administrasi	2l,2m,2t,2v, 33,36	(1.338.942)	(1.320.921)	General and administrative
Pemasaran		(611.583)	(653.420)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,22	(29.983)	(29.140)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	34	(5.172)	(37.004)	Others
<b>TOTAL BEBAN</b>		<b>(7.035.265)</b>	<b>(6.300.712)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2.472.669</b>	<b>2.039.724</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	2q,21	(528.622)	(434.169)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.944.047</b>	<b>1.605.555</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas program imbangan pasca-kerja	2o,35,	(81.900)	37.949	Remeasurement of post- employment benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21	18.018	(8.348)	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,25	3.378	74.177	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(743)	(16.319)	Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<b>(61.247)</b>	<b>87.459</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.882.800</b>	<b>1.693.014</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b> (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	<b>1.944</b>	<b>1.606</b>	<b>EARNINGS PER SHARE - BASIC</b> (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Years Ended**

**31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		100.000	6.750	207.082	9.721.937	(3.383)	10.032.386	Balance as of 1 January 2023
Dividen kas	24	-	-	-	(803.000)	-	(803.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	16.055	(16.055)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.944.047	-	1.944.047	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								Other comprehensive income net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	35	-	-	-	(63.882)	-	(63.882)	Remeasurement of post- employment benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	-	2.635	2.635	Effective portion of cash flows hedges - net
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>		<u>100.000</u>	<u>6.750</u>	<u>223.137</u>	<u>10.783.047</u>	<u>(748)</u>	<u>11.112.186</u>	<b>Balance as of 31 December 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Years Ended**

**31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		100.000	6.750	194.955	8.705.908	(61.241)	8.946.372	Balance as of 1 January 2022
Dividen kas	24	-	-	-	(607.000)	-	(607.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	12.127	(12.127)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.605.555	-	1.605.555	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								Other comprehensive income net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	35	-	-	-	29.601	-	29.601	Remeasurement of post-employment benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	-	57.858	57.858	Effective portion of cash flows hedges - net
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>		<u>100.000</u>	<u>6.750</u>	<u>207.082</u>	<u>9.721.937</u>	<u>(3.383)</u>	<u>10.032.386</u>	<b>Balance as of 31 December 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2023 and 2022**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan		40.813.016	36.816.559	Financing transactions
Pembiayaan bersama		20.392.659	15.169.087	Joint financing
Bunga bank		25.693	25.087	Interest from banks
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan		(42.029.559)	(31.408.947)	Financing transactions
Pokok pembiayaan bersama		(13.380.622)	(11.988.671)	Principal on joint financing
Bunga pembiayaan bersama		(2.655.890)	(2.376.383)	Interest on joint financing
Gaji dan tunjangan		(2.404.629)	(2.175.973)	Salaries and benefits
Premi asuransi		(1.829.971)	(1.331.296)	Insurance premiums
Beban umum dan administrasi		(1.386.140)	(1.138.734)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan dan lainnya		(897.180)	(654.018)	Income and other taxes
Beban bunga dan provisi bank		(608.207)	(262.241)	Interest and bank provision expenses
Beban bunga utang obligasi		(319.947)	(446.615)	Interest on bonds payable
Bagi hasil sukuk mudharabah		(23.330)	(31.199)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(19.538)	(21.972)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors
Beban bunga liabilitas sewa	42	(12.653)	(14.287)	Interest on lease liabilities
Penerimaan kas dari lain-lain - neto		284.265	668.953	Cash received from others - net
<b>Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>(4.052.033)</b>	<b>829.350</b>	<b>Net cash provided from/(used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari likuidasi investee	11	1.441	-	Proceeds from liquidation of investee
Hasil penjualan aset tetap	12	450	31.217	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dalam saham	11	(386.360)	-	Acquisition of investment in shares
Pembelian aset tetap		(108.595)	(25.958)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud		(40.424)	(21.835)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(533.488)</b>	<b>(16.576)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	42	21.193.215	9.234.167	Proceeds from borrowings
Penerimaan dari penerbitan obligasi	42	2.950.000	1.700.000	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	42	600.000	300.000	Proceeds from issuance of mudharabah bonds
Pembayaran pinjaman bank	42	(16.911.131)	(9.224.112)	Payments of borrowings
Pembayaran pokok utang obligasi		(2.058.800)	(2.275.750)	Payments of principal on bonds payable
Pembayaran dividen kas	24	(803.000)	(607.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	42	(182.000)	(261.000)	Payments of principal on mudharabah bonds
Pembayaran pokok liabilitas sewa	42	(26.060)	(20.368)	Payments of principal on lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	42	(13.779)	(3.232)	Payments of borrowings transaction costs
Pembayaran biaya emisi obligasi	42	(11.037)	(5.538)	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran biaya emisi sukuk mudharabah		(2.508)	(1.129)	Payments of mudharabah bonds issuance costs
Pembayaran biaya transaksi pinjaman mudharabah		(250)	-	Payments of mudharabah loan transaction costs
<b>Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>4.734.650</b>	<b>(1.163.962)</b>	<b>Net cash proceed from/(used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK</b>		<b>149.129</b>	<b>(351.188)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>1.286.362</b>	<b>1.637.550</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>1.435.491</b>	<b>1.286.362</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum Perseroan**

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.L.M, No. 40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan aini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Millennium Centennial Center Lantai 53-61, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 466 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. MUFG Bank, Ltd. adalah pemegang saham pengendali dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan kepemilikan saham secara langsung dan tidak langsung sebesar 92,47%.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information of the Company**

*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., L.L.M, No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.*

*The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Sharia Business Unit which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority (OJK), operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.*

*The Company's registered office is located at the 53<sup>rd</sup>-61<sup>st</sup> Floor of Millennium Centennial Center, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, South Jakarta and the Company has 466 business networks which consist of branch offices and representative office throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.*

*PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. MUFG Bank, Ltd. is the controlling shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk with 92.47% direct and indirect share ownership.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)****b. Penawaran umum saham Perseroan**

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan**

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Obligasi I/Bonds I)</i>	23 April/ April 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Obligasi II/Bonds II)</i>	24 Mei/ May 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Obligasi III/Bonds III)</i>	4 Mei/ May 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Obligasi IV/Bonds IV)</i>	21 Oktober/ October 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Obligasi V/Bonds V)</i>	18 Mei/ May 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
<i>Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I)</i>	-	-	400.000	-	Triwulan/ Quarterly

**1. GENERAL INFORMATION (continued)****b. Public offering of the Company's shares**

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

**c. Public offering of the Company's debt securities**

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2023, bonds and *Medium-Term Notes* issued by the Company are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase II)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Until 31 December 2023, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows: (continued)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

## c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Until 31 December 2023, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows: (continued)

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ <i>Continuing Bonds III Phase II</i> )	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/ <i>Continuing Bonds III Phase III</i> )	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/ <i>Continuing Bonds III Phase IV</i> )	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/ <i>Continuing Bonds III Phase V</i> )	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/ <i>Continuing Bonds III Phase VI</i> )	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/ <i>Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017</i> (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/ <i>Continuing Bonds IV Phase I</i> )	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/ <i>Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018</i> (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/ <i>Continuing Bonds IV Phase II</i> )	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/ <i>Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018</i> (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/ <i>Continuing Bonds IV Phase III</i> )	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/ <i>Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018</i> (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/ <i>Continuing Bonds IV Phase IV</i> )	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Until 31 December 2023, bonds and *Medium-Term Notes* issued by the Company are as follows: (continued)

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/ <i>Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019</i> (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/ <i>Continuing Bonds IV Phase V</i> )	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/ <i>Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019</i> (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/ <i>Continuing Bonds IV Phase VI</i> )	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/ <i>Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020</i> (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/ <i>Continuing Bonds V Phase I</i> )	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/ <i>Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2021</i> (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/ <i>Continuing Bonds V Phase II</i> )	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/ <i>Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022</i> (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ <i>Continuing Bonds V Phase III</i> )	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/ <i>Continuing Bonds VI Phase I</i> )	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/ <i>Continuing Bonds VI Phase II</i> )	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Untuk *Medium-Term Notes* I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger*.

For *Medium-Term Notes* I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as *arranger*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2023, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ <i>Letter number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bagi hasil/ <i>Revenue sharing payment schedule</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ <i>Continuing Mudharabah Bonds I Phase I</i> )	21 Februari/ <i>February 2013</i>	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II Year 2014</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ <i>Continuing Mudharabah Bonds I Phase II</i> )	21 Februari/ <i>February 2013</i>	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase I Year 2015</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/ <i>Continuing Mudharabah Bonds II Phase I</i> )	25 Juni/ <i>June 2015</i>	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/ <i>Continuing Mudharabah Bonds II Phase II</i> )	25 Juni/ <i>June 2015</i>	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/ <i>Continuing Mudharabah Bonds II Phase III</i> )	25 Juni/ <i>June 2015</i>	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/ <i>Continuing Mudharabah Bonds III Phase I</i> )	4 Desember/ <i>December 2017</i>	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/ <i>Continuing Mudharabah Bonds III Phase II</i> )	4 Desember/ <i>December 2017</i>	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/ <i>Continuing Mudharabah Bonds III Phase III</i> )	4 Desember/ <i>December 2017</i>	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Until 31 December 2023, mudharabah bonds issued by the Company are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Sampai dengan 31 Desember 2023, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Until 31 December 2023, mudharabah bonds issued by the Company are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ <i>Letter number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bagi hasil/ <i>Revenue sharing payment schedule</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/ <i>Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV</i> )	4 Desember/ <i>December 2017</i>	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I Year 2020</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/ <i>Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I</i> )	30 Juni/ <i>June 2020</i>	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2021</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/ <i>Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II</i> )	30 Juni/ <i>June 2020</i>	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/ <i>Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III</i> )	30 Juni/ <i>June 2020</i>	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase I Year 2023</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/ <i>Continuing Mudharabah Bonds V Phase I</i> )	27 Juni/ <i>June 2023</i>	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase II Year 2023</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/ <i>Continuing Mudharabah Bonds V Phase II</i> )	27 Juni/ <i>June 2023</i>	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
<b>Obligasi I/Bonds I</b>					
Seri A/ <i>Serial A</i>	2003	63.000	14,125%	6 Mei/ <i>May 2008</i>	Triwulan sejak triwulan ke-13/ <i>Quarterly from 13th quarter</i> Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/ <i>Serial B</i>	2003	437.000	14,125%	6 Mei/ <i>May 2008</i>	



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

## c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
<b>Obligasi II/Bonds II</b>					
Seri A/Serial A	2006	570.000	14,40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2006	90.000	14,50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2006	90.000	14,60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi III/Bonds III</b>					
Seri A/Serial A	2009	46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2009	51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2009	403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi IV/Bonds IV</b>					
Seri A/Serial A	2010	229.000	7,60%	29 April/April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2010	238.000	8,25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2010	577.000	8,70%	29 April/April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri E/Serial E	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi V/Bonds V</b>					
Seri A/Serial A	2011	612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2011	567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Medium Term Notes</b>					
Seri A/Serial A	2011	200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	200.000	8,65%	10 November/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2012	786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2012	200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2012	864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

### c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

### c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2012	578.000	7,75%	27 September/ September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2012	673.000	8,75%	27 September/ September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2013	439.000	6,85%	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	157.000	7,30%	1 Maret/March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	553.000	7,85%	1 Maret/March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2013	851.000	8,90%	1 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2013	722.000	9,15%	3 November/ November 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2014	687.000	9,60%	24 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	363.000	10,50%	14 Mei/May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2014	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV</b>					
Seri A/Serial A	2014	607.000	9,60%	22 November/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	808.000	10,50%	12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%	12 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2015	741.000	9,50%	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2015	492.000	8,75%	5 September/ September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/ Continuing Bonds III Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2016	73.000	8,75%	12 Maret/March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	330.500	9,50%	2 Maret/March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/ Continuing Bonds III Phase IV</b>					
Seri A/Serial A	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V</b>					
Seri A/Serial A	2017	913.000	7,50%	2 April/April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/ Continuing Bonds III Phase VI</b>					
Seri A/Serial A	2017	251.000	7,10%	24 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

# 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

# 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

## c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2017	316.000	6,15%	22 Desember/ December 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2018	836.000	6,10%	1 April/April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/ Continuing Bonds IV Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2018	696.250	7,50%	26 Agustus/ August 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ August 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri E/Serial E	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/ Continuing Bonds IV Phase IV</b>					
Seri A/Serial A	2019	232.000	8,05%	3 Februari/ February 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/ Continuing Bonds IV Phase V</b>					
Seri A/Serial A	2019	1.105.000	7,75%	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	287.250	8,60%	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	607.750	9,15%	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</u>
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/ Continuing Bonds IV Phase VI</b>					
Seri A/Serial A	2019	299.000	6,75%	14 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ October 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/ Continuing Bonds V Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2020	483.950	6,90%	17 Juli/ July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2020	816.050	7,90%	7 Juli/ July 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/ Continuing Bonds V Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2021	559.000	4,25%	3 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2021	741.000	5,50%	23 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ Continuing Bonds V Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2022	620.000	3,50%	2 April/ April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2022	830.000	5,60%	22 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/ Continuing Bonds VI Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2023	405.000	5,50%	17 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2023	410.000	6,00%	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	885.000	6,25%	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/ Continuing Bonds VI Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2023	834.390	6,15%	19 November/ November 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2023	385.235	6,50%	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	30.375	6,55%	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

# 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

# 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

## c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds I Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% per tahun/ equivalent to 6.85% per year)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% per tahun/ equivalent to 7.30% per year)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% per tahun/ equivalent to 7.85% per year)	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds I Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% per tahun/ equivalent to 9.60% per year)	22 November/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% per tahun/ equivalent to 10.50% per year)	12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds II Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% per tahun/ equivalent to 8.75% per year)	10 Juli/July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% per tahun/ equivalent to 7.90% per year)	6 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% per tahun/ equivalent to 8.75% per year)	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	2 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year)	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2017	90.000	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ equivalent to 6.15% per year)	22 Desember/ December 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ equivalent to 7.45% per year)	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2018	399.000	50,83% (setara dengan 6,10% per tahun/ equivalent to 6.10% per year)	1 April/April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ equivalent to 7.40% per year)	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2019	127.000	67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ equivalent to 8.05% per year)	3 Februari/ February 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III</b> (lanjutan/continued)					
Seri B/Serial B	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ equivalent to 9.00% per year)	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV</b>					
Seri A/Serial A	2019	72.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ equivalent to 7.75% per year)	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year)	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ equivalent to 9.15% per year)	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I</b>					
	2020	200.000	57,50% (setara dengan 6,90% per tahun/ equivalent to 6.90% per year)	17 Juli/ July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2021	134.000	35,42% (setara dengan 4,25% per tahun/ equivalent to 4.25% per year)	3 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II</b> (lanjutan/continued)					
Seri B/Serial B	2021	66.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ equivalent to 5.50% per year)	23 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2022	153.000	29,17% (setara dengan 3,50% per tahun/ equivalent to 3.50% per year)	2 April/ April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2022	49.000	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun/ equivalent to 5.60% per year)	22 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds V Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2023	64.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ equivalent to 5.50% per year)	17 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2023	141.000	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun/ equivalent to 6.00% per year)	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	95.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ <i>Revenue sharing ratio</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds installment</i>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds V Phase II</b>					
Seri A/ <i>Serial A</i>	2023	251.170	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ <i>equivalent to 6.15% per year</i> )	19 November/ <i>November 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/ <i>Serial B</i>	2023	48.730	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun/ <i>equivalent to 6.50% per year</i> )	9 November/ <i>November 2026</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/ <i>Serial C</i>	2023	100	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ <i>equivalent to 6.55% per year</i> )	9 November/ <i>November 2028</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

### c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

The Company issued bonds and mudharabah bonds for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing and murabahah financing.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

### d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris

Daisuke Ejima  
 Krisna Wijaya  
 Manggi Taruna Habir  
 Eng Heng Nee Philip  
 Congsin Congcar  
 Hafid Hadeli

#### Dewan Direksi

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur

I Dewa Made Susila  
 Swandajani Gunadi  
 Niko Kurniawan Bonggowarsito  
 Harry Latif  
 Jin Yoshida  
 Denny Riza Farib

### d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2023 are as follows:

#### Board of Commissioners

President Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner

#### Board of Directors

President Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris

Yasushi Itagaki  
 Krisna Wijaya  
 Manggi Taruna Habir  
 Eng Heng Nee Philip  
 Congsin Congcar  
 Hafid Hadeli

#### Dewan Direksi

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur

I Dewa Made Susila  
 Swandajani Gunadi  
 Niko Kurniawan Bongowarsito  
 Harry Latif  
 Jin Yoshida

### e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA  
 Dr. H. Noor Ahmad, MA  
 Dr. Rini Fatma Kartika, M.H

### f. Komite Audit dan Pemantau Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Manggi Taruna Habir  
 Jusuf Sukiman  
 Restiana Ie Tjoe Linggadjaya

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Krisna Wijaya  
 Manggi Taruna Habir  
 Rio Erriad

g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 036/ADMF/BOD/X/17 tanggal 15 Oktober 2017, Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Perry Barman Slangor.

h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 013/ADMF/BOD/VII/18 tanggal 11 Juli 2018, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

i. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mempunyai 14.719 dan 13.863 karyawan tetap; dan 2.518 dan 3.433 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

### d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 are as follows:

#### Board of Commissioners

President Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner

#### Board of Directors

President Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director

### e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Chairman  
 Member  
 Member

### f. Audit and Risk Monitoring Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Chairman  
 Member  
 Member

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Chairman  
 Member  
 Member

g. Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 036/ADMF/BOD/X/17 dated 15 October 2017, the Corporate Secretary as of 31 December 2023 and 2022 is Perry Barman Slangor.

h. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 013/ADMF/BOD/VII/18 dated 11 July 2018, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2023 and 2022 is Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

i. As of 31 December 2023 and 2022, the Company has 14,719 and 13,863 permanent employees; and 2,518 and 3,433 non-permanent employees (unaudited).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- j. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 12 Februari 2024.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan biaya historis, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

- j. Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 12 February 2024.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

**a. Statement of compliance**

The financial statements as of 31 December 2023 and 2022 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standards Board (including the Indonesia Sharia Accounting Standards Board) and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Issuer or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

**b. Basis for preparation and presentation of the financial statements**

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and the historical cost basis, unless otherwise specified.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

**c. Perubahan standar akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ljarah"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**d. Aset dan liabilitas keuangan****d.1. Klasifikasi**

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

Kategori/Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Kas dan kas di bank/ Cash on hand and in banks	Kas di bank/ Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	
		Piutang pembiayaan murabahah/ Murabahah financing receivables	
		Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)****b. Basis for preparation and presentation of the financial statements (continued)**

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about material areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have material effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

**c. Changes of accounting standard**

Financial Accounting Standards Board (DSAK) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) have issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2023 as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate, and Errors"
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"
- Amendment to SFAS 107 "Ljarah Accounting"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for current year or prior year.

**d. Financial assets and liabilities****d.1. Classification**

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities** (continued)

**d.1. Klasifikasi** (lanjutan)

**d.1. Classification** (continued)

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut: (lanjutan)

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below: (continued)

Kategori/Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Piutang karyawan/ <i>Employee receivables</i>
			Piutang komisi asuransi/ <i>Insurance commission receivables</i>
			Piutang klaim asuransi/ <i>Insurance claims receivables</i>
	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>	
Instrumen lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>		Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/ <i>Derivatives assets - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)</i>	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/ <i>Accrued revenue sharing for mudharabah bonds</i>
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/ <i>Accrued mudharabah margin</i>
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Utang kepada dealer/ <i>Payable to dealers</i>
			Utang premi asuransi/ <i>Insurance premium payables</i>
	Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income</i>	Instrumen lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/ <i>Derivatives liabilities - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)</i>

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d. Financial assets and liabilities** (continued)**d.1. Klasifikasi** (lanjutan)**d.1. Classification** (continued)

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). 'Pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai:

- imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan.

*Financial assets can only be classified at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). 'Principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for:*

- *the time value of money;*
- *credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;*
- *other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and*
- *profit margin.*

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers prepayment and extension terms.*

**d.2. Pengakuan****d.2. Recognition**

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

*The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.*

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

*The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

*At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.2. Pengakuan (lanjutan)**

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**d.3. Penghentian pengakuan**

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)****d. Financial assets and liabilities (continued)****d.2. Recognition (continued)**

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through other comprehensive income are measured at fair value.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

**d.3. Derecognition**

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis atas aset keuangan tersebut, contoh saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah menunggu lebih dari 180 hari, karena dianggap tidak ada prospek pemulihan yang realistis dan tidak dapat ditagih lagi. Perseroan tetap melakukan usaha penagihan aset keuangan yang telah dihapuskan sesuai dengan hukum yang berlaku. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**d.4. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)****d. Financial assets and liabilities (continued)****d.3. Derecognition (continued)**

*In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Company writes off a financial asset when there is information indicating that there is no realistic prospect of recovery, e.g. consumer financing receivable, murabahah financing receivables and finance lease receivables are over 180 days past due, since it is considered there is no realistic prospect of recovery and uncollectible. The Company continues to collect the written off financial asset align with the applicable law. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

**d.4. Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

*Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**d.5. Amortised cost measurement**

*The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d. Financial assets and liabilities** (continued)**d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)**d.5. Amortised cost measurement** (continued)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.*

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan costs yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

*The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.*

**d.6. Pengukuran nilai wajar****d.6. Fair value measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

*When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d. Financial assets and liabilities** (continued)**d.6. Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)**d.6. Fair value measurement** (continued)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

*If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.*

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d. Financial assets and liabilities** (continued)**d.6. Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)**d.6. Fair value measurement** (continued)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

*Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.*

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

*The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:*

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

**e. Kas dan kas di bank****e. Cash on hand and in banks**

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash on hand and in banks consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.*

**f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan****f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables****f.1. Piutang pembiayaan konsumen****f.1. Consumer financing receivables**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

*Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).*

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

*Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.*

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

*Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current year profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)****f.1. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Fee dan biaya yang timbul dari restrukturisasi menyesuaikan nilai tercatat bruto setelah modifikasi dan diamortisasi sepanjang sisa tenor.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**f.2. Piutang pembiayaan murabahah**

Kontrak murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables (continued)****f.1. Consumer financing receivables (continued)**

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Fee and cost arising from the restructuring adjust the gross carrying amount after modification and amortised along remaining tenor.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

**f.2. Murabahah financing receivables**

Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)****f.2. Piutang pembiayaan murabahah (lanjutan)**

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

**f.3. Piutang sewa pembiayaan (Perseroan sebagai pesewa)**

Pembiayaan sewa Perseroan meliputi piutang sewa pembiayaan - konvensional dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - syariah.

**Pembiayaan sewa - konvensional**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables (continued)****f.2. Murabahah financing receivables (continued)**

*In term of restructuring of murabahah financing receivables through non substantial modification of financing terms which does not result in derecognition, the Company provides payment holiday and tenor extension to the consumer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the consumer. The Company records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortisation of margin and amortisation of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.*

**f.3. Finance lease receivables (the Company as a lessor)**

*The Company's lease financing consists of finance lease receivables - conventional and Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - sharia.*

**Finance lease - conventional**

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.*

*The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.*

*Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)****f.3. Piutang sewa pembiayaan (Perseroan sebagai pesewa) (lanjutan)****IMBT - syariah**

Perseroan mengakui aset IMBT sebesar harga perolehan aset IMBT pada saat akad IMBT. Setelah pengakuan awal, pokok aset IMBT diamortisasi secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pengakuan penghasilan IMBT neto sebesar angsuran IMBT dikurangi dengan amortisasi pokok aset IMBT.

Aset terkait pembiayaan IMBT akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**g. Pembiayaan bersama**

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/margin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan margin murabahah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut. Arus kas dari pembiayaan bersama disajikan secara bruto di laporan arus kas.

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai****h.1. Aset keuangan****Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan**

Secara garis besar Perseroan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan, maka pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL *lifetime*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables (continued)****f.3. Finance lease receivables (the Company as a lessor) (continued)****IMBT - sharia**

The Company recognises IMBT asset at cost to acquire IMBT Assets when the IMBT contract is signed. After initial recognition, principal IMBT asset is amortised on a straight-line basis over the lease term.

The recognition of IMBT income, net is based on installment of IMBT less the amortisation of principal IMBT asset.

Asset related to IMBT financing will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

**g. Joint financing**

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and murabahah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and murabahah margin income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions. The cash flows from joint financing arrangement are presented at gross in the statement of cash flows.

**h. Allowance for impairment losses****h.1. Financial assets****Consumer financing receivables and finance lease receivables**

Overall, the Company measures the loss allowance of financial asset based on expected credit losses ("ECL"). If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using lifetime ECL.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)****h.1. Aset keuangan (lanjutan)****Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Dalam menghitung ECL, Perseroan memperhitungkan nilai waktu atas uang untuk menghitung nilai kini ECL dari tanggal ekspektasi default terhadap tanggal pelaporan.

**ECL 12 bulan & ECL lifetime**

ECL 12 bulan adalah ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan).

ECL *lifetime* adalah ECL yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur aset keuangan.

Perseroan mempertimbangkan bahwa kejadian *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah menunggak lebih dari 90 hari atau terdapat informasi yang wajar dan mendukung bahwa kredit telah *impaired* (gagal bayar).

**Staging Criteria**

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

*Stage 1*: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *Stage 1* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

*Stage 2*: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai *Stage 2* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan minimal sebagai *Stage 2* selama periode tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****h. Allowance for impairment losses (continued)****h.1. Financial assets (continued)****Consumer financing receivables and finance lease receivables (continued)**

In calculating ECL, Company considers time value of money to calculate present value of ECL from expected default date to reporting date.

**12 Months & Lifetime ECL**

12-month ECL is the ECL that result from default events on a financial asset within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected lifetime of the financial asset is less than 12 months).

Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected lifetime of the financial asset.

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due or has reasonable and supportable information that the credit has been impaired.

**Staging Criteria**

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (*Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

*Stage 1*: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorised as *Stage 1* is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

*Stage 2*: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as *Stage 2* is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorised minimum as *Stage 2* during certain period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)****h.1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Piutang pembiayaan konsumen dan piutang  
sewa pembiayaan (lanjutan)**

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar) atau aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Stage 1) atau ECL *lifetime* (Stage 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

Semua konsumen yang terkena dampak COVID-19 sudah membayar angsuran kembali secara normal dan penentuan *stage* berdasarkan hari tunggakan konsumen.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure At Default* (EAD), dan *Macro-Economic Variables* (MEV).

**Probability of Default (PD)**

Adalah probabilitas konsumen mengalami gagal bayar dimana terjadi pada suatu waktu tertentu. PD yang digunakan di dalam PSAK 71 adalah PD *point in time* yang menggambarkan PD yang terjadi pada suatu kondisi ekonomi. PD yang dihitung sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (PD 12 bulan) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan Stage 1, sementara PD yang dihitung sepanjang umur aset (PD *lifetime*) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan Stage 2 dan 3.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****h. Allowance for impairment losses (continued)****h.1. Financial assets (continued)**

**Consumer financing receivables and finance  
lease receivables (continued)**

Staging Criteria (continued)

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consist of obligors that has already impaired (defaulted) or financial assets with days overdue more than 90 days.

The key factor in determining whether a financial assets needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

Installment payments of all customers affected by COVID-19 have been back to normal and stage determination is based on consumer overdue days.

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure At Default (EAD) and Macro-Economic Variables (MEV).

**Probability of Default (PD)**

Is the probability that a consumer will default in which happened at certain time. PD used in SFAS 71 is point in time PD which represent PD at a certain economy condition. PD is calculated until next 12 months after reporting period (12 months PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 1, while PD calculated during the lifetime of assets (Lifetime PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 2 and 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)****h.1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Piutang pembiayaan konsumen dan piutang  
sewa pembiayaan (lanjutan)**

**Loss Given Default (LGD)**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi kondisi ekonomi di masa mendatang yang relevan dimana hal ini menggambarkan perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dari akun yang gagal bayar selama periode observasi dengan memperhitungkan tingkat pembayaran yang diterima serta pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan (jika relevan).

**Exposure At Default (EAD)**

Perkiraan nilai buku pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan profil arus kas aset keuangan selama umur aset keuangan. Hal ini juga memperhitungkan pembayaran, baik pokok dan bunga.

**Macro-Economic Variables (MEV)**

MEV merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan perkiraan kondisi ekonomi di masa mendatang, dimana Perseroan melakukan evaluasi secara reguler. Adapun MEV, seperti produk domestik bruto (PDB), tingkat inflasi, dan nilai tukar mata uang asing digunakan sebagai faktor untuk melakukan penyesuaian terhadap PD dan LGD terkait dampak perubahan kondisi ekonomi di masa mendatang, dimana MEV yang digunakan adalah berdasarkan beberapa skenario (normal, baik dan buruk) dan perhitungan ECL akan mempertimbangkan probabilitas yang ditetapkan untuk masing-masing skenario.

**Pembiayaan murabahah dan IMBT**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)****h. Allowance for impairment losses (continued)****h.1. Financial assets (continued)**

**Consumer financing receivables and finance  
lease receivables (continued)**

**Loss Given Default (LGD)**

The loss that is expected to arise on default consumer, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery of default consumer during observation period by considering the payment received and the recovery of any collateral of financial assets, taking into account forward looking economic assumptions (if relevant).

**Exposure At Default (EAD)**

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account the cash flow profile of financial assets during the life time of the financial assets. This incorporates the impact of repayments, both principal and interest.

**Macro-Economic Variables (MEV)**

MEV is one of main component in determining the expected economy condition in the future and reviewed regularly by the Company. MEV such as gross domestic product (GDP), inflation rate, and exchange rate are used as factor to perform adjustment on PD and LGD related to impact of change of economy condition in the future, in which the MEV used is based on several scenarios (normal, good and bad) and ECL will be calculated by considering the probability assigned for each scenario.

**Murabahah financing and IMBT**

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)****h.1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Piutang pembiayaan konsumen dan piutang  
sewa pembiayaan (lanjutan)**

**Pembiayaan murabahah dan IMBT (lanjutan)**

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang jika debitur mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan murabahah dan aset terkait pembiayaan IMBT secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan murabahah dan aset terkait pembiayaan IMBT ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Probabilitas wanprestasi dan tingkat kerugian jika terjadi wanprestasi akan diperbaharui secara berkala untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**h.2. Aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menelaah apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perseroan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset dan membandingkannya dengan nilai tercatatnya. Aset dianggap mengalami penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****h. Allowance for impairment losses (continued)****h.1. Financial assets (continued)**

**Consumer financing receivables and finance  
lease receivables (continued)**

**Murabahah financing and IMBT (continued)**

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan if the borrower have financial difficulties, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group of assets.

The Company determines evidence of impairment for murabahah financing receivables and asset related to IMBT financing at a collective level because the management believes that these murabahah financing receivables and asset related to IMBT financing have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (*vintage method*) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted using management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Probability of default and loss given default are regularly updated to ensure that the estimates remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

**h.2. Non-financial assets**

At the end of each reporting period, the Company review whether there is any impairment indicator exist. If any such indicator exists, the Company will estimate the assets recoverable amount and compare to its carrying value. Assets are considered as impaired when the carrying value of asset exceed the recoverable amount.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## **2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

### **h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

#### **h.2. Aset non-keuangan** (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

### **i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko**

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai dan dokumentasi apakah instrumen lindung nilai tersebut efektif dalam saling hapus antara perubahan nilai wajar atau arus kas dari item lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

## **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

### **h. Allowance for impairment losses** (continued)

#### **h.2. Non-financial assets** (continued)

*The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

### **i. Derivative instrument for risk management purposes**

*All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge also documentation whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.*

*On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.*

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized in profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)**

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas di mana instrumen tersebut melindungi variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan liabilitas yang dapat mempengaruhi laba atau rugi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas ditangguhkan pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada pos yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

**j. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

**k. Investasi dalam saham**

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain karena Perseroan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap investee.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**l. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****i. Derivative instrument for risk management purposes (continued)**

The Company designates derivative as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised liability that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivative designated as hedging instruments of cash flows hedges is deferred to the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

**j. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.

**k. Investment in shares**

Investment in shares are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income since the Company has no significant influence to investee.

Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.

**l. Fixed assets**

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****I. Aset tetap (lanjutan)**

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>
Bangunan	20	5,00%
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%
Kendaraan bermotor	5	20,00%

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****I. Fixed assets (continued)**

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<b>Buildings</b>
	<b>Furniture, fixtures and office equipment</b>
	<b>Motor vehicles</b>

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****m. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

**m. Intangible assets**

*Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.*

**m.1. Perpanjangan hak atas tanah**

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak tanah.

**m.1. Extension of land rights**

*The cost of obtaining an extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised using straight-line method over the period of the land right.*

**m.2. Perangkat lunak**

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**m.2. Software**

*Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.*

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

*Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

*Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.*

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

*Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.*

**n. Pengakuan pendapatan dan beban****n. Income and expense recognition****n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga**

Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan (konvensional), pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan (syariah) yang berasal dari aset ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama masa akad menggunakan metode garis lurus.

**n.1. Consumer financing income, murabahah margin, finance leases income, interest income and interest expenses**

*Consumer financing income, murabahah margin, finance leases income (conventional), interest income and interest expense are recognised using the effective interest method. Finance leases income (sharia) from ijarah muntahiyah bittamlik assets is recognised over the term of contract using straight line method.*

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

*The Company earns commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)****n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)**

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

**n.2. Pendapatan lain-lain**

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak diakui pada saat realisasi.

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diakui pada saat realisasi.

**o. Imbalan kerja****o.1. Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan".

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****n. Income and expense recognition (continued)****n.1. Consumer financing income, murabahah margin, finance leases income, interest income and interest expenses (continued)**

Upfront fees related to the borrowings and issuance costs of debt securities are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expenses and financing charges.

Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.

**n.2. Other income**

Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to consumers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.

Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.

Penalty income charged to consumers who terminated their contracts before financing period ends is recognised when realised.

**o. Employees' benefits****o.1. Short-term employees' benefits**

Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

**o.2. Long-term and post-employment benefits**

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation".

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****o. Imbalan kerja (lanjutan)****o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perseroan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan.

**o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

**o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****o. Employees' benefits (continued)****o.2. Long-term and post-employment benefits (continued)**

*When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.*

*The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria.*

**o.3. Other long-term employment benefits**

*The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Projected Unit Credit method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.*

**o.4. Termination benefits**

*Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****p. Utang obligasi**

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

**q. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****p. Bonds payable**

*Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.*

*Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).*

**q. Taxation**

*Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.*

*Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.*

*The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.*

*Management periodically evaluates positions taken in annual tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****q. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**q.1. Pajak final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

**r. Sukuk mudharabah**

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

**s. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****q. Taxation (continued)**

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**q.1. Final tax**

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

**r. Mudharabah bonds**

The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal amount.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds using straight-line method and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

**s. Earnings per share**

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****t. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****t. Transaction with related parties**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - viii. an entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 36.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****u. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar Rp15.397 (2022: Rp15.568) (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan sebesar Rp109 (nilai penuh) untuk 1 Yen Jepang (JPY).

**v. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa)**

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal inisiasi. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat inisiasi sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang inisiasi sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perseroan mendiskontokan liabilitas sewa menggunakan suku bunga obligasi seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION INFORMATION (continued)****u. Foreign currency translation**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit or loss.

As of 31 December 2023, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp15,397 (2022: Rp15,568) (full amount) for 1 United States Dollar (USD) and Rp109 (full amount) for 1 Japanese Yen (JPY).

**v. Lease transaction (the Company as a lessee)**

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the identified asset; and
- The Company has a right to determine the use of identified asset.

At the lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. At initial recognition, the right-of-use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right-of-use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense.

The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)****v. Transaksi sewa** (Perseroan sebagai penyewa)  
(lanjutan)

Bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai beban bunga dan keuangan untuk satu periode akuntansi dan menambah saldo liabilitas sewa.

Perseroan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 73 untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka sesuai dengan Catatan 2.j atau mengakui biaya sewa secara proporsional selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**w. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)****v. Lease transaction** (the Company as a lessee)  
(continued)

*Interest expense from lease liabilities is recognised as interest expense and financing charge for one accounting period and increase the outstanding lease liability.*

*The Company opted to not apply SFAS 73 for:*

- *Short term lease; and*
- *Lease for low value asset and;*
- *Lease for intangible assets*

*For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense in accordance with Note 2.j or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.*

**w. Operating segments**

*An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

*The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.*

*The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 37).

**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi****a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan berupa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 2h.1.

**a.2. Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**a.3. Pensiun**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Tingkat 1  
Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 37).*

**a. Key sources of estimation uncertainty****a.1. Allowance for impairment losses on financial assets**

*Evaluation for impairment on financial assets which are consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables are described in Note 2h.1.*

**a.2. Determining fair values**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, the fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

**a.3. Pension**

*Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.*

**b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies**

*Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.*

*The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.*

*The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:*

- Level 1  
*Quoted market price in an active market for an identical instrument.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
(lanjutan)

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam  
menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan**  
(lanjutan)

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini: (lanjutan)

- **Tingkat 2**  
Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- **Tingkat 3**  
Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)

**b. Critical accounting judgments in applying  
the Company's accounting policies** (continued)

*The Company measures fair values using the following hierarchy of methods: (continued)*

- **Level 2**  
*Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- **Level 3**  
*Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. KAS DAN KAS DI BANK****4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	2023	2022	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	128.375	111.028	Rupiah
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	300.216	350.831	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	110.071	100.114	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	65.310	58.859	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.435	100.518	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.617	39.669	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah	15.096	20.048	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.424	14	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.097	2.534	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A., cabang Jakarta	32	1.798	JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta branch
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	225	256	Others (each below Rp500)
	569.523	674.641	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 40)	576	582	PT Bank Central Asia Tbk (see Note 40)
	570.099	675.223	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	736.964	500.063	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	30	17	MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)
	736.994	500.080	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 40)	23	31	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 40)
	737.017	500.111	
	1.435.491	1.286.362	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 6,00% pada tahun 2023 (2022: 0,75% - 3,85%).

*Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 6.00% in 2023 (2022: 0.75% - 3.85%).*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 2,78% (2022: 2,35%).

*The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum as of 31 December 2023 was 2.78% (2022: 2.35%).*

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 31 December 2023 and 2022.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 38.

*Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 38.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN****5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

	2023	2022	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
Pihak ketiga	54.543.849	44.078.877	Third parties
Pihak berelasi	6.122	4.691	Related parties
	54.549.971	44.083.568	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			Unearned consumer financing income
Pihak ketiga	(12.673.901)	(9.935.471)	Third parties
Pihak berelasi	(679)	(301)	Related parties
	(12.674.580)	(9.935.772)	
	41.875.391	34.147.796	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(19.924.172)	(15.690.617)	Portion of consumer financing receivables financed by related party - net
	21.951.219	18.457.179	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak ketiga	(1.270.483)	(1.252.416)	Third parties
Pihak berelasi	(107)	(42)	Related parties
	(1.270.590)	(1.252.458)	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	20.680.629	17.204.721	Consumer financing receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp981.807 (2022: Rp597.127) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2023, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp981,807 (2022: Rp597,127) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The average period of consumer financing contracts as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Mobil	49 bulan/months	46 bulan/months	Cars
Sepeda motor	29 bulan/months	28 bulan/months	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	12 bulan/months	12 bulan/months	Durable goods
Lainnya	22 bulan/months	21 bulan/months	Others

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross consumer financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2023	2022	
< 1 tahun	25.218.835	21.360.560	< 1 year
1 - 2 tahun	15.569.412	12.455.729	1 - 2 years
> 2 tahun	13.761.724	10.267.279	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	54.549.971	44.083.568	Total consumer financing receivables - gross

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

	2023	2022	
Mobil	17,06%	18,70%	Cars
Sepeda motor	34,18%	35,03%	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	61,49%	61,77%	Durable goods
Lainnya	32,23%	34,09%	Others

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

*The breakdown of gross consumer financing receivables based on overdue days are as follows:*

	2023	2022	
Lancar	43.278.867	35.664.858	Current
Dalam perhatian khusus	10.311.862	7.782.504	Special mention
Kurang lancar	353.020	228.162	Substandard
Diragukan	606.222	408.044	Doubtful
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>54.549.971</u>	<u>44.083.568</u>	Consumer financing receivables - gross

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

*Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 37.*

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Gross consumer financing receivables based on financing object are as follows:*

	2023	2022	
Mobil	26.576.700	22.826.877	Cars
Sepeda motor	18.670.727	14.438.920	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	260.905	204.733	Durable goods
Lainnya	9.041.639	6.613.038	Others
	<u>54.549.971</u>	<u>44.083.568</u>	

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

*Details of unearned consumer financing income are as follows:*

	2023	2022	
Pembiayaan sendiri	8.946.471	7.273.364	Self financing
Dibiayai pihak berelasi	3.728.109	2.662.408	Financed by related parties
	<u>12.674.580</u>	<u>9.935.772</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	1.252.416	1.218.873	Third parties
Pihak berelasi	42	17	Related parties
	1.252.458	1.218.890	
Penyisihan selama tahun berjalan			Provision during the year
Pihak ketiga	1.215.121	990.759	Third parties
Pihak berelasi	65	25	Related parties
	1.215.186	990.784	
	2.467.644	2.209.674	
Penghapusan piutang			Receivables written-off
Pihak ketiga	(1.197.054)	(957.216)	Third parties
Saldo pada akhir tahun	1.270.590	1.252.458	Balance at end of year

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp426.896 (2022: Rp834.174).

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2023 amounted to Rp426,896 (2022: Rp834,174).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp Nihil (2022: Rp392.431) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16) dan sebesar Rp562.875 (2022: Rp874.250) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 18).

Consumer financing receivables as of 31 December 2023 amounting to Rp Nil (2022: Rp392,431) were used as collateral to borrowings (see Note 16) and amounting to Rp562,875 (2022: Rp874,250) were used as collateral to bonds payable (see Note 18).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 38.

**Pembiayaan bersama**

**Joint financing**

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lihat Catatan 36).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**Pengambilalihan piutang pembiayaan**

Pada tanggal 17 April 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Transfer Portfolio dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCBI") untuk mengakuisisi portfolio Pinjaman Ritel Konvensional SCBI yang terdiri atas Kredit Kendaraan Bermotor dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp61.432.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**Take-over of financing receivables**

On 17 April 2023, the Company has signed the Portfolio Transfer Agreement with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCBI") to acquire SCBI's Conventional Retail Loan portfolio that consists of Auto Loan with the agreed purchase price is Rp61,432.

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH**

**6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto			Murabahah financing receivables - gross
Pihak ketiga	16.159.859	12.417.249	Third parties
Pihak berelasi	317	334	Related parties
	<u>16.160.176</u>	<u>12.417.583</u>	
Marjin murabahah yang belum diakui			Unearned murabahah margin
Pihak ketiga	(3.813.876)	(2.945.116)	Third parties
Pihak berelasi	(23)	(20)	Related parties
	<u>(3.813.899)</u>	<u>(2.945.136)</u>	
	12.346.277	9.472.447	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	<u>(6.534.107)</u>	<u>(5.251.230)</u>	Portion of murabahah financing receivables financed by related party - net
	5.812.170	4.221.217	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak ketiga	(292.095)	(187.851)	Third parties
Pihak berelasi	(13)	(9)	Related parties
	<u>(292.108)</u>	<u>(187.860)</u>	
Piutang pembiayaan murabahah - neto	<u><u>5.520.062</u></u>	<u><u>4.033.357</u></u>	Murabahah financing receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah sebesar Rp325.824 (2022: Rp215.295) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2023, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounted to Rp325,824 (2022: Rp215,295) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The average period of murabahah financing contracts as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Mobil	49 bulan/months	48 bulan/months	Cars
Sepeda motor	29 bulan/months	29 bulan/months	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	12 bulan/months	12 bulan/months	Durable goods
Lainnya	24 bulan/months	21 bulan/months	Others

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)**

**6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Angsuran piutang pembiayaan murabahah bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

*The installments of gross murabahah financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:*

	2023	2022	
< 1 tahun	6.956.085	5.454.204	< 1 year
1 - 2 tahun	4.680.746	3.654.751	1 - 2 years
> 2 tahun	4.523.345	3.308.628	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto	16.160.176	12.417.583	Total murabahah financing receivables - gross

Rata-rata tertimbang marjin efektif piutang pembiayaan murabahah per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The weighted average effective margin of murabahah financing receivables per annum as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

	2023	2022	
Mobil	17,39%	18,05%	Cars
Sepeda Motor	33,55%	34,10%	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	61,87%	63,12%	Durable goods
Lainnya	28,11%	31,96%	Others

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

*The breakdown of gross murabahah financing receivables based on overdue days are as follows:*

	2023	2022	
Lancar	12.912.647	10.209.853	Current
Dalam perhatian khusus	2.967.481	2.045.871	Special mention
Kurang lancar	103.689	54.184	Substandard
Diragukan	176.359	107.675	Doubtful
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	16.160.176	12.417.583	Murabahah financing receivables - gross

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

*Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 37.*

Piutang pembiayaan murabahah bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Gross murabahah financing receivables based on financing object are as follows:*

	2023	2022	
Mobil	9.935.161	7.389.237	Cars
Sepeda motor	6.127.101	4.924.022	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	90.356	77.815	Durable goods
Lainnya	7.558	26.509	Others
	16.160.176	12.417.583	

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

*Details of unearned murabahah margin are as follows:*

	2023	2022	
Pembiayaan sendiri	2.451.409	2.019.255	Self financing
Dibiayai pihak berelasi	1.362.490	925.881	Financed by related parties
	3.813.899	2.945.136	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)**

**6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	187.851	145.667	Third parties
Pihak berelasi	9	9	Related parties
	187.860	145.676	
Penyisihan selama tahun berjalan			Provision during the year
Pihak ketiga	413.208	227.253	Third parties
Pihak berelasi	4	-	Related parties
	413.212	227.253	
	601.072	372.929	
Penghapusan piutang			Receivables written-off
Pihak ketiga	(308.964)	(185.069)	Third parties
Saldo pada akhir tahun	292.108	187.860	Balance at end of year

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Murabahah financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan murabahah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp61.005 (2022: Rp88.313).

Restructured murabahah financing receivables as of 31 December 2023 amounted to Rp61,005 (2022: Rp88,313).

Piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp23.000 (2022: Rp37.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 22).

Murabahah financing receivables as of 31 December 2023 amounting to Rp23,000 (2022: Rp37,500) were used as collateral to mudharabah bonds (see Note 22).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 38.

**Pembiayaan bersama**

**Joint financing**

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 36).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN****7. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

	2023	2022	
Konvensional	1.212.876	839.335	Conventional
Syariah	231.424	78.670	Sharia
Piutang sewa pembiayaan	1.444.300	918.005	Finance leases receivables

**Konvensional:****Conventional:**

	2023	2022	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.447.447	1.018.194	Finance leases receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	455.335	321.966	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(184.084)	(133.602)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(455.335)	(321.966)	Security deposits
	1.263.363	884.592	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.487)	(45.257)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.212.876	839.335	Finance leases receivables - net

**Syariah:****Sharia:**

	2023	2022	
Aset IMBT	330.547	97.991	Asset IMBT
Akumulasi penyusutan	(88.840)	(17.130)	Accumulated Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.283)	(2.191)	Allowance for impairment losses
Aset IMBT - neto	231.424	78.670	Asset IMBT - net

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp5.421 (2022: Rp1.977) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2023, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp5,421 (2022: Rp1,977) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The average period of finance lease contracts as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Mobil	40 bulan/months	39 bulan/months	Cars
Sepeda motor	28 bulan/months	30 bulan/months	Motorcycles
Lainnya	23 bulan/months	24 bulan/months	Others

Angsuran piutang sewa pembiayaan bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross finance lease receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2023	2022	
< 1 tahun	919.658	517.865	< 1 year
1 - 2 tahun	509.221	397.763	1 - 2 years
> 2 tahun	260.275	183.427	> 2 years
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	1.689.154	1.099.055	Total finance lease receivables - gross

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan (konvensional) per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates of finance lease receivables (conventional) per annum as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Mobil	11,33%	12,61%	Cars
Sepeda Motor	25,56%	24,16%	Motorcycles
Alat berat dan lainnya	14,07%	13,45%	Heavy equipment and others

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross finance lease receivables based on overdue days are as follows:

	2023	2022	
Lancar	1.527.941	1.052.943	Current
Dalam perhatian khusus	156.096	45.532	Special mention
Kurang lancar	2.336	437	Substandard
Diragukan	2.781	143	Doubtful
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.689.154	1.099.055	Finance lease receivables - gross

Piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables based on financing object are as follows:

	2023	2022	
Mobil	635.397	500.041	Cars
Sepeda motor	2.326	3.336	Motorcycles
Alat berat	464.859	347.688	Heavy equipment
Lainnya	586.572	247.990	Others
	1.689.154	1.099.055	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	47.448	11.707	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	19.256	37.633	Provision during the year
	66.704	49.340	
Penghapusan piutang	(5.934)	(1.892)	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	60.770	47.448	Balance at end of year

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturasikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.859 (2022: Rp746).

Restructured finance lease receivables as of 31 December 2023 amounted to Rp5,859 (2022: Rp746).

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease agreements, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 38.

**7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 38.

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	2023	2022
Pihak ketiga		
Sewa	31.954	29.074
Renovasi bangunan	28.750	35.089
Tunjangan karyawan	4.865	6.669
Emisi sukuk mudharabah	2.386	693
Lain-lain	36.205	20.708
	104.160	92.233
Pihak berelasi		
Premi asuransi kesehatan, aset tetap dan lainnya	38.904	36.372
	143.064	128.605

Third parties  
 Rent  
 Building renovation  
 Employees' allowances  
 Mudharabah bonds issuance  
 Others

Related party  
 Health, fixed asset and other insurance premium

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2023	2022
Pihak ketiga		
Piutang agen pembayaran	137.909	88.420
Piutang karyawan	89.120	67.397
Piutang klaim asuransi	15.018	18.064
Piutang komisi asuransi	7.796	10.270
Lain-lain - neto	24.066	21.046
	273.909	205.197
Pihak berelasi		
Piutang komisi asuransi	53.019	50.882
Piutang karyawan	14.133	12.142
	67.152	63.024
	341.061	268.221

Third parties  
 Payment channel receivables  
 Employee receivables  
 Insurance claims receivable  
 Insurance commission receivables  
 Others - net

Related parties  
 Insurance commission receivables  
 Employee receivables

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp51 (2022: Rp994) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "others" as of 31 December 2023 amounting to Rp51 (2022: Rp994) is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

**9. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables are disclosed in Note 38.

**10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF**

**10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES**

	2023	2022	
<b>Aset derivatif</b>			<b>Derivative assets</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.006	2.518	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	16.306	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	10.739	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.533	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	2.788	PT Bank DBS Indonesia
	<u>1.006</u>	<u>40.884</u>	
<b>Liabilitas derivatif</b>			<b>Derivative liabilities</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.693	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>-</u>	<u>5.693</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As of 31 December 2023, the Company has an outstanding *cross currency swap* contracts with third party which is PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

The Company entered into *cross currency swap* contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Changes in the fair value of the *cross currency swap* contract designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in the statement of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest payments affect profit or loss.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
*(Expressed in millions of Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

Rincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The details of these contracts as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai kontrak/ Contract value	Periode kontrak/Contract period		Sisa nilai kontrak/ Remaining contract value		Aset/(liabilitas) derivatif/ Derivative asset/(liabilities)	
		Awal/Start	Akhir/End	2023	2022	2023	2022
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	26 Juni/ June 2020	26 Juni/ June 2023	-	USD 5.000.000	-	6.258
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	9 Juli/ July 2020	10 Juli/ July 2023	-	USD 5.000.000	-	4.481
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 35.000.000	6 April/ April 2020	6 April/ April 2023	-	USD 5.833.333	-	(5.693)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	29 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	-	USD 5.000.000	-	3.119
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 25.000.000	9 Juli/ July 2020	10 Juli/ July 2023	-	USD 6.250.000	-	5.414
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 25.000.000	28 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	-	USD 4.166.667	-	2.518
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 2.160.000.000	12 Desember/ December 2023	11 Desember/ December 2026	JPY 2.160.000.000	-	1.006	-
PT Bank UOB Indonesia	USD 35.000.000	11 Maret/ March 2020	10 Maret/ March 2023	-	USD 2.916.667	-	4.059
PT Bank UOB Indonesia	USD 30.000.000	19 Februari/ February 2020	17 Februari/ February 2023	-	USD 2.500.000	-	4.757
PT Bank UOB Indonesia	USD 25.000.000	9 Juli/ July 2020	10 Juli/ July 2023	-	USD 6.250.000	-	5.477
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	28 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	-	USD 3.333.333	-	2.013

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
*(Expressed in millions of Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF** (lanjutan)**10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES** (continued)

Rincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of these contracts as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*  
*(continued)*

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai kontrak/ Contract value	Periode kontrak/Contract period		Sisa nilai kontrak/ Remaining contract value		Aset/(liabilitas) derivatif/ Derivative asset/(liabilities)	
		Awal/Start	Akhir/End	2023	2022	2023	2022
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank DBS Indonesia	USD 25.000.000	29 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	-	USD 4.166.667	-	2.788
						1.006	35.191

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp748 (2022: Rp3.383) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

Pada tahun 2023 dan 2022, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	(17.010)	146.315
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(5.618)	(122.751)
	<u>(22.628)</u>	<u>23.564</u>

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah swap cost untuk mengubah tingkat suku bunga.

#### 10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2023 amounting to Rp748 (2022: Rp3,383) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.

In 2023 and 2022, the total amount which had been reclassified from equity to the current year statement of profit or loss are as follows:

The amount had been reclassified from equity to net profit on foreign exchange  
The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in statement of the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the interest rate.

#### 11. INVESTASI DALAM SAHAM

##### PT Home Credit Indonesia

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perseroan melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia ("HCI") dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% (sembilan koma delapan puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor HCI. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat investasi dalam saham pada PT Home Credit Indonesia sebesar Rp386.360.

##### PT Adira Quantum Multifinance

Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1% dengan nilai tercatat sebesar Rp650.

Pada tahun 2017, PT Adira Quantum Multifinance telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB PT Adira Quantum Multifinance yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pelaksanaan penyelesaian harta kekayaan dan kewajiban sehubungan dengan proses pembubaran dan likuidasi PT Adira Quantum Multifinance telah selesai dilakukan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 4 April 2023 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Atas proses likuidasi tersebut, Perseroan menerima sebesar Rp1.441.

#### 11. INVESTMENT IN SHARES

##### PT Home Credit Indonesia

On 2 October 2023, the Company invested in PT Home Credit Indonesia ("HCI") with purchase price of EUR23,163,839 (full amount) or equivalent to Rp380,397 which represents 9.83% (nine point eighty three percent) of the issued and paid up capital of HCI. As of 31 December 2023, the carrying value of investment in shares on PT Home Credit Indonesia amounting to Rp386,360.

##### PT Adira Quantum Multifinance

As of 31 December 2022, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1% with the carrying value of Rp650.

In 2017, PT Adira Quantum Multifinance has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of PT Adira Quantum Multifinance as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The implementation of the assets and obligation settlement concerning the dissolution and liquidation process of PT Adira Quantum Multifinance has been completed as stipulated in the Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated 4 April 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. Based on the liquidation process, the Company received amounted to Rp1,441.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**11. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)**

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 38.

**11. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 38.

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

<b>2023</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	72.050	-	-	-	72.050
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	647.999	97.875	(22.778)	-	723.096
Kendaraan bermotor	1.525	-	(65)	-	1.460
	766.120	97.875	(22.843)	-	841.152
Bangunan dalam penyelesaian	-	19.412	-	-	19.412
	766.120	117.287	(22.843)	-	860.564
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(32.274)	(1.973)	-	-	(34.247)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(571.837)	(46.467)	22.133	-	(596.171)
Kendaraan bermotor	(246)	(261)	65	-	(442)
	(604.357)	(48.701)	22.198	-	(630.860)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>161.763</b>				<b>Net book value</b>
<b>2022</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	72.292	-	(242)	-	72.050
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	656.774	24.271	(33.046)	-	647.999
Kendaraan bermotor	50.703	1.300	(50.478)	-	1.525
	824.315	25.571	(83.766)	-	766.120
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(30.131)	(2.143)	-	-	(32.274)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(559.476)	(45.098)	32.737	-	(571.837)
Kendaraan bermotor	(25.311)	(25)	25.090	-	(246)
	(614.918)	(47.266)	57.827	-	(604.357)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>209.397</b>				<b>Net book value</b>

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.



# PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 12. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Hasil pelepasan aset tetap	450	31.217
Nilai buku aset tetap	(645)	(25.939)
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap	(195)	5.278

Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp149.395 (2022: Rp187.754). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp498.260 (2022: Rp440.121) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2023 dan 2022.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp177.970 (2022: Rp170.211).

Pada tanggal 31 Desember 2023, persentase nilai tercatat bangunan dalam penyelesaian terhadap estimasi nilai kontrak adalah 31,30% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

### 12. FIXED ASSETS (continued)

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due from 2025 to 2044. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets	31.217
Book value of fixed assets	(25.939)
Gain/(loss) on disposal of fixed assets	5.278

Gain/(loss) on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.

As of 31 December 2023, fixed assets, except for land, were insured by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp149,395 (2022: Rp187,754). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 December 2023, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp498,260 (2022: Rp440,121) have been fully depreciated and are still being used by the Company.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2023 and 2022.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets in 2023 and 2022.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2023 and 2022.

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2023 amounted Rp177,970 (2022: Rp170,211).

As of 31 December 2023 the percentage of carrying amount of building in progress to the estimated contract value is 31.30% and estimated to be completed in 2024.

There are no fixed assets that are not used temporarily.

There are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as held for sale.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET HAK GUNA**

Perseroan menyewa aset berupa bangunan dan data centre. Masa sewa berkisar antara 6 bulan - 10 tahun.

Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan aset hak guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut (lihat Catatan 33).

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS**

The Company leases assets which consist of building and data centre. The lease term ranging from 6 months - 10 years.

The Company has leases with low value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets (see Note 33).

The carrying amount of right-of-use assets as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

<b>2023</b>				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	445.893	87.777	(67.589)	466.081
Data centre	22.990	5.482	(14.728)	13.744
	468.883	93.259	(82.317)	479.825
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(186.103)	(92.814)	67.589	(211.328)
Data centre	(13.618)	(7.125)	14.728	(6.015)
	(199.721)	(99.939)	82.317	(217.343)
<b>Nilai buku neto</b>	<u>269.162</u>			<u>262.482</u>
				<b>Net book value</b>
<b>2022</b>				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	436.432	70.277	(60.816)	445.893
Data centre	20.935	8.262	(6.207)	22.990
	457.367	78.539	(67.023)	468.883
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(154.399)	(92.520)	60.816	(186.103)
Data centre	(13.372)	(6.453)	6.207	(13.618)
	(167.771)	(98.973)	67.023	(199.721)
<b>Nilai buku neto</b>	<u>289.596</u>			<u>269.162</u>
				<b>Net book value</b>

Jumlah yang diakui pada laba rugi pada tahun 2023 dan 2022 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset hak guna yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33); dan beban bunga atas liabilitas sewa yang dicatat sebagai beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32).

The amounts recognised in profit or loss for 2023 and 2022 arising from the lease are depreciation of right-of-use assets expenses which are recorded as general and administrative expenses (see Note 33); and interest expense on the lease liabilities which is recorded as interest expense and financing charges (see Note 32).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**14. ASET TAK BERWUJUD**

**14. INTANGIBLE ASSETS**

2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost	
Perangkat lunak	499.335	2.165	-	12.469	513.969	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	15.494	40.258	-	(12.469)	43.283	Software under development
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	Extension of land rights
	516.517	42.423	-	-	558.940	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(386.954)	(50.406)	-	-	(437.360)	Software
Perpanjangan hak atas tanah	(837)	(84)	-	-	(921)	Extension of land rights
	(387.791)	(50.490)	-	-	(438.281)	
Nilai buku neto	128.726				120.659	Net book value
2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	486.369	5.705	-	7.261	499.335	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	7.213	15.542	-	(7.261)	15.494	Software under development
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	Extension of land rights
	495.270	21.247	-	-	516.517	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(325.219)	(61.735)	-	-	(386.954)	Software
Perpanjangan hak atas tanah	(752)	(85)	-	-	(837)	Extension of land rights
	(325.971)	(61.820)	-	-	(387.791)	
Nilai buku neto	169.299				128.726	Net book value

**15. ASET LAIN-LAIN**

**15. OTHER ASSETS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Uang jaminan	13.881	13.881	Security deposits
Uang muka	9.162	1.339	Advance payments
	<u>23.043</u>	<u>15.220</u>	

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Transaksi yang mendasari pencatatan uang muka adalah pembayaran uang muka (*down payment*) untuk pembelian barang dan jasa. Uang muka tersebut akan direklas ke akun biaya atau aset pada saat barang atau jasa diterima.

Uang jaminan merupakan *security deposit* yang dibayarkan Perseroan kepada pemilik gedung pada saat Perseroan menyewa ruangan kantor. Uang jaminan akan dikembalikan oleh pemilik gedung ketika masa sewa berakhir.

**15. OTHER ASSETS (continued)**

*Underlying transactions in recording advance payments are down payment for purchase goods or services. The advance payments will be reclassified to the expenses or asset accounts when the goods or services are received.*

*Security deposit is a deposit that the Company pays to the building owner when the Company rents office space. The security deposit will be returned by the building owner when the rental period ends.*

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**16. BORROWINGS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.931.525	773.191	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.727.299	941.699	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.551.605	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.064.698	175.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BCA Syariah	233.333	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	181.623	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	75.000	487.500	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	75.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	91.458	-	PT Bank DBS Indonesia
	<u>6.931.541</u>	<u>2.377.390</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	<u>-</u>	<u>784.861</u>	BNP Paribas (Singapore) - Syndicated
	<u>6.931.541</u>	<u>3.162.251</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.154.167	1.265.417	MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	992.083	645.416	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	2.146.250	1.910.833	
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	235.181	-	MUFG Bank, Ltd. (Singapore)
	<u>2.381.431</u>	<u>1.910.833</u>	
	<u>9.312.972</u>	<u>5.073.084</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp7.070 (2022: Rp2.436) (lihat Catatan 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 6,97% (2022: 6,09%).

*As of 31 December 2023, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp7,070 (2022: Rp2,436) (see Note 2d.2).*

*The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2023 was 6.97% (2022: 6.09%).*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**16. BORROWINGS (continued)**

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The details of borrowings are as follows:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	29 September/ September 2023	30 Juni/ June 2026	4,80% - 7,22%	4,80% - 6,80%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	2.000.000	29 September/ September 2023	9 April/ April 2028	6,50% - 7,20%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	1.000.000	28 Maret/ March 2023	28 Desember/ December 2026	7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	1.000.000	23 Juni/ June 2023	23 Maret/ March 2027	6,50% - 7,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000	23 Juni/ June 2023	23 Juni/ June 2024	6,00% - 6,20%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ May 2019	9 Februari/ February 2024	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	22 September/ September 2023	14 Maret/ March 2024	6,00% - 6,40%	4,30% - 6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.000.000	5 September/ September 2022	20 April/ April 2026	7,16% - 7,19%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	1.000.000	22 September/ September 2023	12 Juni/ June 2027	7,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BCA Syariah	I	300.000	26 Juni/ June 2023	30 September/ September 2029	7,25% - 7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	450.000	6 November/ November 2023	31 Januari/ January 2024	6,00% - 6,45%	4,15% - 6,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.050.000	6 November/ November 2023	31 Januari/ January 2027	4,90% - 7,35%	4,90% - 5,95%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III		6 November/ November 2023	31 Januari/ January 2027	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
BNP Paribas (Singapore) – Sindikasi/Syndicated	I	USD 300.000.000	17 Januari/ January 2020	17 Juli/ July 2023	4,64% - 6,11%	1,02% - 5,64%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	500.000	30 Juni/ June 2023	30 Desember/ December 2024	3,90% - 6,15%	3,90% - 4,56%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	500.000	21 Juni/ June 2023	3 Mei/ May 2024	4,00% - 4,25%	4,00% - 4,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	800.000	21 Juni/ June 2023	3 Februari/ February 2026	6,00% - 6,60%	6,00% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	IV	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2024	6,98%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2026	7,25% - 7,30%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	VI	200.000	20 Juli/ July 2023	20 Januari/ January 2025	6,60%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	I	USD100.000.000 (Equivalent to ¥14.000.112.000)	21 November/ November 2023	21 November/ November 2027	0,72%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**16. BORROWINGS (continued)**

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

The details of borrowings are as follows: (continued)

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2023	2022	
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	14 Juni/ June 2022	16 September/ September 2023	4,95% - 5,10%	4,90% - 5,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	500.000	19 Desember/ December 2022	19 Juni/ June 2024	6,50% - 6,60%	6,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ November 2022	14 November/ November 2026	6,30% - 7,30%	6,30% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	1.000.000	20 Februari/ February 2023	20 Februari/ February 2027	7,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	1.000.000	27 Maret/ March 2023	27 Maret/ March 2027	6,30% - 7,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	I	500.000	27 Juli/ July 2023	27 April/ April 2027	6,60% - 6,65%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	4 September/ September 2023	4 September/ September 2027	6,80%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	200.000	30 Agustus/ August 2023	28 Februari/ February 2027	6,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CTBC Indonesia	I	175.000	15 Desember/ December 2023	15 Desember/ December 2024	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

Untuk pinjaman sindikasi BNP Paribas (Singapore), Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers* and *bookrunners*, BNP Paribas (Singapore) acted as *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as *original lenders*.

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (fasilitas III), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan antara lain, tidak diperkenankan mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi ketentuan *gearing ratio* paling tinggi 10 kali dan mempertahankan rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling tinggi sebesar 5% sesuai ketentuan OJK, dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar JPY2.160.000.000 (2022: USD50.416.667) (nilai penuh), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 40).

Pada tahun 2023 dan 2022, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 38.

#### 16. BORROWINGS (continued)

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (facility III) are revolving working capital facilities.

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company, among others, is not allowed to act as a guarantor for the fulfillment of third party obligations, is required to comply with gearing ratio provisions for a maximum of 10 times and maintain the ratio of financing receivable (*outstanding principal*) categorised as non-performing financing after deducting allowance for impairment losses at the maximum of 5% in accordance with OJK provisions, and other reporting obligation.

As of 31 December 2023, the outstanding balance of the borrowings denominated in foreign currency amounted to JPY2,160,000,000 (2022: USD50,416,667) (full amount), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Notes 10 and 40).

In 2023 and 2022, the amortisation of the provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 32.

As of 31 December 2022, BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing is secured by consumer financing receivables (see Notes 5).

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 38.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Promosi	154.566	418.857	Promotion
Bunga	85.390	66.558	Interest
Perolehan pembiayaan konsumen	63.451	55.255	Acquisition cost of consumer financing
Bagi hasil sukuk mudharabah	8.650	1.997	Revenue sharing for mudharabah bonds
Marjin mudharabah	770	-	Mudharabah margin
Lain-lain	561.836	656.118	Others
	<u>874.663</u>	<u>1.198.785</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Premi asuransi kesehatan	38.398	35.921	Health insurance premium
Bunga	14.812	11.485	Interest
Premi asuransi aset tetap dan lainnya	2	53	Insurance premium of fixed assets and others
	<u>53.212</u>	<u>47.459</u>	
	<u>927.875</u>	<u>1.246.244</u>	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Others consist of other operating expenses accruals.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin murabahah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and murabahah margin are disclosed in Note 38.



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. UTANG OBLIGASI**

**18. BONDS PAYABLE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai nominal:			Nominal value:
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II</b>			<b>Continuing Bonds IV Phase II</b>
Pihak ketiga	-	162.000	Third parties
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III</b>			<b>Continuing Bonds IV Phase III</b>
Pihak ketiga	-	460.750	Third parties
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV</b>			<b>Continuing Bonds IV Phase IV</b>
Pihak ketiga	328.000	328.000	Third parties
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V</b>			<b>Continuing Bonds IV Phase V</b>
Pihak ketiga	607.750	607.750	Third parties
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI</b>			<b>Continuing Bonds IV Phase VI</b>
Pihak ketiga	190.000	190.000	Third parties
<b>Obligasi Berkelanjutan V Tahap I</b>			<b>Continuing Bonds V Phase I</b>
Pihak ketiga	-	810.150	Third parties
Pihak berelasi	-	5.900	Related parties
<b>Obligasi Berkelanjutan V Tahap II</b>			<b>Continuing Bonds V Phase II</b>
Pihak ketiga	697.550	698.800	Third parties
Pihak berelasi	43.450	42.200	Related parties
<b>Obligasi Berkelanjutan V Tahap III</b>			<b>Continuing Bonds V Phase III</b>
Pihak ketiga	1.057.800	1.669.000	Third parties
Pihak berelasi	22.200	31.000	Related parties
<b>Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I</b>			<b>Continuing Bonds VI Phase I</b>
Pihak ketiga	1.597.000	-	Third parties
Pihak berelasi	103.000	-	Related parties
<b>Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II</b>			<b>Continuing Bonds VI Phase II</b>
Pihak ketiga	1.250.000	-	Third parties
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(11.644)	(6.343)	Unamortised bonds issuance costs
Utang obligasi - neto	<u>5.885.106</u>	<u>4.999.207</u>	Bonds payable - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>3.102.380</u>	<u>2.057.377</u>	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2.782.726</u>	<u>2.941.830</u>	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 32)	<u>5.736</u>	<u>7.227</u>	Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 32)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V dan Obligasi Berkelanjutan VI, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V and Continuing Bonds VI, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat *id*AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2023 sebesar Rp339.467 (2022 : Rp426.997) (lihat Catatan 32).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 6,54% (2022: 6,91%).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 38.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

*As of 31 December 2023 and 2022, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.*

*As of 31 December 2023 and 2022, all of the Company's bonds are rated *id*AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*The interest expenses of bonds payable in 2023 and 2022 amounted to Rp339,467 (2022: Rp426,997) (see Note 32).*

*The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2023 was 6.54% (2022: 6.91%).*

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

*Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 38.*

**19. UTANG LAIN-LAIN**

**19. OTHER PAYABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada <i>dealer</i>	451.577	514.466	<i>Payables to dealers</i>
Pendapatan diterima dimuka	223.718	239.567	<i>Deferred income</i>
Premi asuransi	28.344	29.915	<i>Insurance premium</i>
Titipan konsumen	23.594	23.962	<i>Customers deposits</i>
Pengurusan fidusia	6.227	8.113	<i>Fiduciary fees</i>
Lain-lain	73.844	73.160	<i>Others</i>
	<u>807.304</u>	<u>889.183</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pendapatan diterima dimuka	595.333	632.933	<i>Deferred income</i>
Premi asuransi	167.237	158.305	<i>Insurance premium</i>
Pemulihan dari piutang yang dihapus- bukkan porsi pembiayaan bersama	24.836	19.850	<i>Recovery of written off receivables from joint financing portion</i>
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	4.357	4.055	<i>Late charges from joint financing portion</i>
	<u>791.763</u>	<u>815.143</u>	
	<u>1.599.067</u>	<u>1.704.326</u>	

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

##### Utang kepada dealer

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

##### Pendapatan diterima dimuka

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima access fee dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebesar Rp752.000 yang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan telah diamortisasi selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp37.600.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, perusahaan induk Perseroan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang collaboration agreement yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank Danamon dan Perseroan. Sebagai imbal balik, Bank Danamon dan Perseroan telah menerima collaboration fee dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laporan laba rugi.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

#### 19. OTHER PAYABLES (continued)

##### Payables to dealers

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

##### Deferred income

Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, related party, agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumers during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk amounted to Rp752,000 which were recorded as deferred income and have been amortised over the year 2023 and 2022 amounted to Rp37,600, respectively.

Based on the agreement dated 31 March 2020, the Company's parent entity, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to Bank Danamon and the Company's consumers. In return, Bank Danamon and the Company has received collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which were recognised as deferred income and amortised in statement of profit or loss.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 38.

#### 20. LIABILITAS SEWA

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang didiskontokan sebagai berikut:

	2023	2022
< 1 tahun	19.999	17.744
1-5 tahun	110.665	100.815
> 5 tahun	17.384	50.129
	<u>148.048</u>	<u>168.688</u>

#### 20. LEASE LIABILITIES

Maturity analysis of discounted lease liabilities is as follows:

< 1 year  
1-5 years  
> 5 years

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**20. LEASE LIABILITIES (continued)**

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

*Maturity analysis of undiscounted lease liabilities is as follows:*

	2023	2022	
< 1 tahun	31.249	30.540	< 1 year
1-5 tahun	135.774	134.433	1-5 years
> 5 tahun	17.794	53.381	> 5 years
	184.817	218.354	

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perseroan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga pinjaman inkremental. Adapun liabilitas sewa terdiri dari bangunan dan *data centre*.

*Lease liabilities are the Company's obligation as a lessee to make payments in accordance with the lease agreement which is discounted to the incremental borrowing interest rate. The lease obligations consist of buildings and data centre.*

**21. PERPAJAKAN**

**21. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid tax**

	2023	2022	
Surat ketetapan pajak	64.396	46.112	Tax assessment letters

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai dan meterai	8.841	5.915	Value added tax and duty stamp
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	24.386	24.322	Article 21
Pasal 23 dan 26	5.098	5.488	Articles 23 and 26
Pasal 29 tahun 2022	-	265.266	Article 29 of 2022
Pasal 25 dan 29 tahun berjalan	141.650	-	Article 25 and 29 current year
Pasal 4(2)	821	1.156	Article 4(2)
	180.796	302.147	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	2023	2022	
Kini	469.261	544.156	Current
Tangguhan	57.727	(95.078)	Deferred
Surat ketetapan pajak	1.634	(14.909)	Tax assessment letter
	528.622	434.169	

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.472.669	2.039.724	Income before income tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah	28.141	40.205	Provision for impairment losses on consumer financing receivables and murabahah financing receivables
Aset hak guna	26.346	19.295	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	14.849	25.363	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	8.671	31.003	Provision for impairment losses on finance leases receivables
Pemasaran	(245.443)	161.302	Marketing
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	(64.247)	182.521	Accrued other expenses and employees' welfare
Liabilitas sewa	(20.650)	(12.204)	Lease liabilities
Imbalan kerja karyawan	(8.839)	(14.300)	Employees' benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(871)	(1.012)	Provision for impairment losses on other receivables
Dividen saham	(350)	-	Stock dividend
	<u>2.210.276</u>	<u>2.471.898</u>	
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak final atas pendapatan jasa giro dan penghasilan final lainnya	6.476	6.270	Final tax of interest income from current accounts and other final income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(51.172)	31.091	Non-deductible expenses
Pendapatan jasa giro dan penghasilan final lainnya	(32.573)	(35.821)	Interest income from current accounts and other final income
	<u>(77.269)</u>	<u>1.540</u>	
Laba kena pajak	<u>2.133.007</u>	<u>2.473.438</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan	469.261	544.156	Income tax expense
Dikurangi: estimasi pajak dibayar dimuka	<u>(327.611)</u>	<u>(278.890)</u>	Less: estimated prepaid taxes
Estimasi utang pajak penghasilan badan	<u>141.650</u>	<u>265.266</u>	Estimated corporate income tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan.

Reconciliation of taxable income which resulted from the year 2023 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2022 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.472.669	2.039.724	Income before income tax expense
Dikurangi: pendapatan bunga dan penghasilan final lainnya yang dikenakan pajak final	(26.097)	(29.551)	Less: net interest income and other final income subjected to final tax
	<u>2.446.572</u>	<u>2.010.173</u>	
Tarif pajak 22%	538.246	442.238	Tax rate of 22%
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22%	(11.258)	6.840	Permanent differences at 22%
Surat ketetapan pajak	1.634	(14.909)	Tax assessment letter
Beban pajak penghasilan	<u>528.622</u>	<u>434.169</u>	Income tax expense

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	118.097	(1.944)	18.018	134.171	Accrued employees' benefits
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	125.828	(14.135)	-	111.693	Accrued other expenses and employees' welfare
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	73.290	8.098	-	81.388	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables
Pemasaran	91.860	(53.997)	-	37.863	Marketing
Lindung nilai arus kas	954	-	(743)	211	Cash flow hedge
Liabilitas sewa	37.114	(4.544)	-	32.570	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	255	(192)	-	63	Allowance for impairment losses on other receivables
Dividen saham	77	(77)	-	-	Stock dividend
	<u>447.475</u>	<u>(66.791)</u>	<u>17.275</u>	<u>397.959</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap	(20.786)	3.267	-	(17.519)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	(31.272)	5.797	-	(25.475)	Right-of-use asset
	<u>(52.058)</u>	<u>9.064</u>	<u>-</u>	<u>(42.994)</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	<u>395.417</u>	<u>(57.727)</u>	<u>17.275</u>	<u>354.965</u>	Deferred tax assets - net

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)**

**d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)**

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	129.591	(3.146)	(8.348)	118.097	Accrued employees' benefits
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	85.673	40.155	-	125.828	Accrued other expenses and employees' welfare
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	57.624	15.666	-	73.290	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables
Pemasaran	56.374	35.486	-	91.860	Marketing
Lindung nilai arus kas	17.273	-	(16.319)	954	Cash flow hedge
Liabilitas sewa	39.799	(2.685)	-	37.114	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	478	(223)	-	255	Allowance for impairment losses on other receivables
Dividen saham	77	-	-	77	Stock dividend
	<u>386.889</u>	<u>85.253</u>	<u>(24.667)</u>	<u>447.475</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap	(26.366)	5.580	-	(20.786)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	(35.517)	4.245	-	(31.272)	Right-of-use asset
	<u>(61.883)</u>	<u>9.825</u>	<u>-</u>	<u>(52.058)</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	<u>325.006</u>	<u>95.078</u>	<u>(24.667)</u>	<u>395.417</u>	Deferred tax assets - net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)****e. Sengketa pajak****Tahun pajak 2016**

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perseroan, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, Perseroan telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Perseroan masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan Perseroan. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan yaitu sebesar Rp4.407.

Atas porsi kasus PPN yang ditolak sebesar Rp44.967, Perseroan telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali dan Perseroan telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang dikabulkan tersebut.

**21. TAXATION (continued)****e. Tax disputes****Fiscal year 2016**

On 4 July 2018, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax ("CIT") aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the Company's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, the Company has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by the Company's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged to the statement of profit or loss year 2018.

On 8 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the Company's objection. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on the Company's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of the Company's appeal, amounting to Rp4,407.

For rejected portion on VAT Case of Rp44,967, the Company has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. The Company has received Supreme Court Decisions that granted the Company's Reconsideration Request and the Company has received all of tax refund on the granted portion.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)****e. Sengketa pajak (lanjutan)****Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

Atas porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan Perseroan telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Kantor Pajak telah mengembalikan seluruh porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407.

Adapun atas kasus PPN masa Februari 2016 dengan nilai sengketa Rp2.934, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali Kedua pada tanggal 23 Mei 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan masih menunggu hasil proses Peninjauan Kembali Kedua.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding Perseroan sebesar Rp1.245.

Untuk bagian yang diterima, Kantor Pajak sudah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Maret 2022 dan Perseroan telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 22 April 2022. Perseroan telah menerima pengembalian pajak dari porsi yang dikabulkan pada tanggal 15 Juni 2022. Untuk bagian yang ditolak, Perseroan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Maret 2022 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 14 April 2022. Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak permohonan Peninjauan Kembali Perseroan dan Kantor Pajak sehingga Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan tanggal 13 Desember 2021 telah final dan memiliki kekuatan hukum tetap.

**Tahun pajak 2017**

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perseroan menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. Perseroan setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274.

**21. TAXATION (continued)****e. Tax disputes (continued)****Fiscal year 2016 (continued)**

For accepted portion on VAT case of Rp4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and the Company has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021. Up to reporting date, the Company has received Supreme Court Decisions that rejected the Tax Office Reconsideration Request. Tax Office has refunded all accepted portion on VAT case of Rp4,407.

As for the VAT case for tax period February 2016 with disputed value of Rp2,934, The Tax Office has filed the Second Reconsideration Request on 23 May 2023. Up to the reporting date, the Company is still waiting the Second Reconsideration result.

On 13 December 2021, the Tax Court decided on the Company's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of the Company's appeal, amounting to Rp290,091 and rejected some of Company's appeal amounting to Rp1,245.

For accepted part, Tax Office has filed Reconsideration Request on 28 March 2022 and the Company has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 22 April 2022. The Company has received tax refund from granted portion on 15 June 2022. For rejected part, the Company had filed Reconsideration Request to Supreme Court on 10 March 2022 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 14 April 2022. The Company has received Supreme Court Decision rejecting Reconsideration Request filed by Company and Tax Office and hence, Tax Court Decision for CIT case dated 13 December 2021 has been final and has permanent legal force.

**Fiscal year 2017**

On 28 June 2022, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. The Company agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Articles 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)****e. Sengketa pajak (lanjutan)****Tahun pajak 2017 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 30 Maret 2023, Perseroan telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPN terutang dari Rp24.681 menjadi Rp21.976. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 2 Mei 2023, Perseroan telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengabulkan sebagian permohonan keberatan sebesar Rp12.791 dari total permohonan sebesar Rp17.278. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp4.487, Perseroan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp388 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi Juni 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, Perseroan mengajukan banding untuk kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses banding masih berlangsung.

**Tahun pajak 2018**

Pada tanggal 5 September 2023, Perseroan menerima SKP untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 ayat (2), PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp38.473. Perseroan setuju dengan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp152.

Pada tanggal 3 November 2023, Perseroan mengajukan keberatan atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp12.814 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp25.507 (termasuk denda). Sampai dengan tanggal pelaporan, proses keberatan masih berlangsung.

**f. Administrasi**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**21. TAXATION (continued)****e. Tax disputes (continued)****Fiscal year 2017 (continued)**

On 31 August 2022, the Company has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). For VAT case, on 30 March 2023, the Company has received Objection Decision reducing the VAT payable from Rp24,681 to Rp21,976. For CIT case, on 2 May 2023, the Company has received Objection Decision that granted part of the Company's objection, amounting to Rp12,791 out of a total request amounting to Rp17,278. For rejected portion on CIT case of Rp4,487, the company agreed with CIT objection decision amounting to Rp388 which was charged to the statement of profit or loss on June 2023.

On 14 June 2023, the Company filed appeal request to Tax Court for CIT case of Rp4,099 and VAT case of Rp21,976. Up to reporting date, the tax appeal is still ongoing.

**Fiscal year 2018**

On 5 September 2023, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Article 21 Final Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Article 4 paragraph (2), VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp38,473. The Company agreed with correction on Article 21, Article 21 Final, Articles 23/26, and Article 4 paragraph (2) underpayment of Rp152.

On 3 November 2023, the Company has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp12,814 and VAT underpayment of Rp25,507 (including penalties). Up to reporting date, the tax objection is still ongoing.

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company reports/pays tax on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**22. SUKUK MUDHARABAH**

**22. MUDHARABAH BONDS**

	2023	2022	
Nilai nominal:			Nominal value:
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds III</b>
<b>Tahap II</b>			<b>Phase II</b>
Pihak ketiga	-	29.000	Third parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds III</b>
<b>Tahap III</b>			<b>Phase III</b>
Pihak ketiga	32.000	32.000	Third parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds III</b>
<b>Tahap IV</b>			<b>Phase IV</b>
Pihak ketiga	14.000	14.000	Third parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds IV</b>
<b>Tahap II</b>			<b>Phase II</b>
Pihak ketiga	66.000	66.000	Third parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds IV</b>
<b>Tahap III</b>			<b>Phase III</b>
Pihak ketiga	147.000	300.000	Third parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds V</b>
<b>Tahap I</b>			<b>Phase I</b>
Pihak ketiga	300.000	-	Third parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds V</b>
<b>Tahap II</b>			<b>Phase II</b>
Pihak ketiga	300.000	-	Third parties
Jumlah - neto	859.000	441.000	Total - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu			
satu tahun	427.170	182.000	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	431.830	259.000	Non-current portion

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV and Continuing Mudharabah Bonds V, the Company provides collateral with fiduciary transfer of murabahah financing receivables (see Note 6) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 22. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat *id*AAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah pada tahun 2023 sebesar Rp29.983 (2022: Rp29.140).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 38.

#### 22. MUDHARABAH BONDS (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, all of the Company's mudharabah bonds are rated *id*AAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing for mudharabah bonds in 2023 amounted to Rp29,983 (2022: Rp29,140).

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 38.

#### 23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

#### 23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023 dan/and 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	0,42%	420	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.095.200	7,51%	7.510	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor terkait aset pengampunan pajak berupa penambahan aset tetap sebesar Rp6.750.

In 2017, there was an additional paid-in capital adjustment related to tax amnesty asset for the additional of fixed assets amounted Rp6,750.

#### 24. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 4 April 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp803.000 atau Rp803 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp16.055. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2023.

Pada tanggal 30 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp607.000 atau Rp607 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp12.127. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 29 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp223.137 (2022: Rp207.082) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

#### 24. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 4 April 2023, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp803,000 or Rp803 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp16,055. Cash dividends were paid on 4 May 2023.

On 30 March 2022, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp607,000 or Rp607 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp12,127. Cash dividends were paid on 29 April 2022.

As of 31 December 2023, the Company had a general reserve amounting to Rp223,137 (2022: Rp207,082), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**25. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(4.337)	(78.514)
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	<u>3.378</u>	<u>74.177</u>
	(959)	(4.337)
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 21)	<u>211</u>	<u>954</u>
Saldo akhir tahun berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan	<u><u>(748)</u></u>	<u><u>(3.383)</u></u>

**25. CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES**

The movements of cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:

Balance at the beginning of the year - before deferred income tax

Effective portion of changes in fair value

Deferred tax asset (see Note 21)

Balance at the end of the year - after deferred income tax

**26. LABA PER SAHAM – DASAR**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba tahun berjalan	<u>1.944.047</u>	<u>1.605.555</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	<u><u>1.944</u></u>	<u><u>1.606</u></u>

**26. EARNINGS PER SHARE – BASIC**

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Income for the year

Weighted average number of outstanding shares

Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

**27. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Pihak ketiga	8.040.934	7.168.961
Pihak berelasi	436	256
Dikurangi:		
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	<u>(1.999.594)</u>	<u>(1.795.543)</u>
	<u><u>6.041.776</u></u>	<u><u>5.373.674</u></u>

**27. CONSUMER FINANCING INCOME**

Consumer financing income

Third parties

Related parties

Less:

Portion of funds financed by related party in relation to joint financing

Pada tahun 2023, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp586.138 (2022: Rp403.258).

In 2023, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp586,138 (2022: Rp403,258).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**28. MARJIN MURABAHAH**

**28. MURABAHAH MARGIN**

	2023	2022	
Marjin murabahah			Murabahah margin
Pihak ketiga	2.188.967	1.752.025	Third parties
Pihak berelasi	15	44	Related parties
Dikurangi:			Less:
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi			
sehubungan dengan transaksi			
pembiayaan bersama	(706.122)	(556.906)	Portion of funds financed by related party
	<u>1.482.860</u>	<u>1.195.163</u>	in relation to joint financing

Pada tahun 2023, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari marjin murabahah konsumen sebesar Rp194.010 (2022: Rp140.263).

*In 2023, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer murabahah margin amounted to Rp194,010 (2022: Rp140,263).*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

**29. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

**29. FINANCE LEASES INCOME**

	2023	2022	
Pendapatan sewa pembiayaan	<u>147.862</u>	<u>68.220</u>	Finance leases income

Pada tahun 2023, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp2.087 (2022: Rp315).

*In 2023, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to finance leases income amounted to Rp2,087 (2022: Rp315).*

**30. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**30. OTHER INCOME**

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Administrasi	790.174	523.486	Administration
Denda keterlambatan	492.152	568.274	Late charges
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	261.483	348.780	Recovery of written-off receivables
Pinalti	114.075	118.167	Penalty
Komisi asuransi	38.433	35.211	Insurance commission
Jasa giro	26.656	25.571	Interest on current accounts
Lain-lain	38.919	10.106	Others
	<u>1.761.892</u>	<u>1.629.595</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Komisi asuransi, <i>sponsorship</i> dan lainnya	67.999	67.993	Insurance commission, <i>sponsorship</i> and others
Jasa giro	5.545	5.791	Interest on current accounts
	<u>73.544</u>	<u>73.784</u>	
	<u>1.835.436</u>	<u>1.703.379</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

**31. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gaji dan tunjangan	2.109.847	2.046.517	<i>Salaries and allowance</i>
Pelatihan dan pendidikan	80.164	64.697	<i>Training and education</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	64.692	46.469	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>2.254.703</u>	<u>2.157.683</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Gaji dan tunjangan	166.873	126.472	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	(1.844)	20.269	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>165.029</u>	<u>146.741</u>	
	<u>2.419.732</u>	<u>2.304.424</u>	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi pada tahun 2023 sebesar Rp58.090 (2022: Rp68.623). Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris pada tahun 2023 sebesar Rp7.060 (2022: Rp5.520).

*Salaries and benefits expenses for Directors in 2023 amounted to Rp58,090 (2022: Rp68,623). Salaries and benefits expenses for Commissioners in 2023 amounted to Rp7,060 (2022: Rp5,520).*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

**32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**32. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	463.505	183.735	<i>Interest on borrowings</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	332.499	419.599	<i>Interest on bonds payable (see Note 18)</i>
Bagi hasil pinjaman mudharabah	15.472	-	<i>Revenue sharing for mudharabah loans</i>
Bunga atas liabilitas sewa	12.590	14.189	<i>Interest on lease liabilities</i>
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	815	1.039	<i>Amortisation of mudharabah bonds issuance cost</i>
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	250	-	<i>Provision and administration expenses on mudharabah loan</i>
	<u>825.131</u>	<u>618.562</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	150.100	74.173	<i>Interest on borrowings</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	6.968	7.398	<i>Interest on bonds payable (see Note 18)</i>
	<u>157.068</u>	<u>81.571</u>	
	<u>982.199</u>	<u>700.133</u>	

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan pada tahun 2023 sebesar Rp5.736 (2022: Rp7.227) dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2023 sebesar Rp9.145 (2022: Rp980) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

*The amortisation of bonds issuance costs in 2023 amounting to Rp5,736 (2022: Rp7,227) was recorded as part of interest on bonds payable, while amortisation of provision expenses on borrowings in 2023 amounting to Rp9,145 (2022: Rp980), was recorded as part of interest on borrowings.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Beban kantor	579.959	558.125	Office expenses
Beban sewa	167.313	143.155	Rental expenses
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 13)	99.939	98.973	Depreciation of right-of-use assets (see Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	99.464	97.306	Repairs and maintenance
Transportasi	71.250	43.830	Transportation
Jasa penerimaan angsuran	64.009	61.907	Installment collection fees
Amortisasi aset tak berwujud (lihat catatan 14)	50.490	61.820	Intangible assets amortisation (see Note 14)
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 12)	48.701	47.266	Depreciation of fixed assets (see Note 12)
Pengiriman, perangko dan materai	46.706	63.254	Delivery, postage and stamp duties
Percetakan dan dokumentasi	23.988	18.292	Printing and documentation
Administrasi bank	447	325	Bank administration
Lain-lain	84.479	124.266	Others
	1.336.745	1.318.519	
Pihak berelasi			Related party
Asuransi aset tetap dan lainnya	2.197	2.402	Fixed assets and other insurance
	1.338.942	1.320.921	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

**34. BEBAN LAIN-LAIN**

**34. OTHER EXPENSES**

	2023	2022	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.529	4.145	Provision for impairment losses on other receivables
Lain-lain	2.643	32.859	Others
	5.172	37.004	

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	375.621	390.941	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	561.160	492.986	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	45.391	40.503	Other long-term employment benefits
	982.172	924.430	

**Imbalan kerja jangka pendek**

**Short-term employee benefits**

	2023	2022	
Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar	375.621	390.941	Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others

**Imbalan pasca-kerja**

**Post-employment benefits**

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, the Company has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Pada tahun 2023, imbalan pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi sebesar Rp26.194 (2022: Rp24.916).

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 23 Januari 2024 dan 25 Januari 2023, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo pada awal tahun	492.986	540.979	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	46.797	44.031	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(65.417)	(68.891)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	33.749	28.241	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	77.453	(47.856)	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	4.447	9.907	<i>Experience adjustment on obligation -</i>
Imbalan yang di bayar	<u>(28.855)</u>	<u>(13.425)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>561.160</u>	<u>492.986</u>	<i>Balance at end of year</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	46.797	44.031	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(65.417)	(68.891)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	33.749	28.241	<i>Interest expense</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>15.129</u>	<u>3.381</u>	<i>Expense to be recognised in the current year</i>

**35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

As of 31 December 2023 and 2022, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

In 2023, the defined benefit are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp26,194 (2022: Rp24,916).

In accordance with applicable Labour Law, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022 is calculated by an independent actuary dated 23 January 2024 and 25 January 2023, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the *Projected Unit Credit Method*.

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The major assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2023	2022	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	6,00%	Annual salary growth rate
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat pengunduran peserta	9,00% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia 26 tahun berkurang hingga 0,5% per tahun pada usia 54 tahun/9.00% per annum up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% per annum at age 54		Resignation rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia/Mortality table Indonesia 2019 (TMI'19)		Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI'19/10% from TMI'19		Disability rate

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,66 tahun (2022: 7,98 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2023 are 8.66 years (2022: 7.98 years).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

2023			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(45.114)	50.989
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	63.350	(56.794)
			Annual salary growth rate
2022			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(36.694)	41.236
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	53.604	(48.178)
			Annual salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Dalam waktu 10 tahun	651.974	621.771
Dalam waktu 10-20 tahun	1.584.728	1.226.039
Dalam waktu 20-30 tahun	1.075.341	695.904
Dalam waktu 30-40 tahun	29.962	12.420

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian didiskontokan ke nilai kini.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 23 Januari 2024 dan 25 Januari 2023, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo pada awal tahun	40.503	44.759
Beban jasa kini	5.426	5.134
Beban bunga	2.590	2.906
Pengukuran kembali:		
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	3.898	2.274
- Perubahan dalam asumsi keuangan	2.810	(5.039)
Imbalan yang di bayar	(9.836)	(9.531)
Saldo pada akhir tahun	<u>45.391</u>	<u>40.503</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Beban jasa kini	5.426	5.134
Beban bunga	2.590	2.906
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>6.708</u>	<u>(2.765)</u>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>14.724</u>	<u>5.275</u>

**35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Within next 10 years	651.974	621.771
Within 10-20 years	1.584.728	1.226.039
Within 20-30 years	1.075.341	695.904
Within 30-40 years	29.962	12.420

**Other long-term employment benefits**

*Other long-term employment benefits include service award is discounted to present value.*

*The other long-term liability benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022 is calculated by an independent actuary dated 23 January 2024 and 25 January 2023, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the Projected Unit Credit Method.*

*The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Balance at beginning of year	40.503	44.759
Current service cost	5.426	5.134
Interest expense	2.590	2.906
Remeasurement:		
Experience adjustment on obligation	3.898	2.274
Change in financial assumptions	2.810	(5.039)
Benefits paid	(9.836)	(9.531)
Balance at end of year	<u>45.391</u>	<u>40.503</u>

*The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Current service cost	5.426	5.134
Interest expense	2.590	2.906
Remeasurements recognised during the year	<u>6.708</u>	<u>(2.765)</u>
Expense to be recognised in the current year	<u>14.724</u>	<u>5.275</u>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**Other long-term employment benefits (continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other long-term employment benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

<b>2023</b>				
<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>				
	<b>Perubahan asumsi/Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/Decrease in assumption</b>	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(2.154)	2.361	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.476	(2.299)	Annual salary growth rate
<b>2022</b>				
<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>				
	<b>Perubahan asumsi/Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/Decrease in assumption</b>	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(1.829)	2.001	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.127	(1.977)	Annual salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employment benefits are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Dalam waktu 10 tahun	75.530	67.636	Within next 10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	53.068	42.985	Within 10-20 years
Dalam waktu 20-30 tahun	8.472	4.989	Within 20-30 years

# PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/ <i>Parent company</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ <i>Associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Adira Quantum Multifinance (proses likuidasi telah selesai pada tanggal 4 April 2023/ <i>liquidation process has been completed on 4 April 2023</i> )	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali perusahaan induk melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited/ <i>Owned by the controlling shareholder of parent company through Bank of Ayudhya Public Company Limited</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham pengendali perusahaan induk/ <i>The controlling shareholder of parent company</i>
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ <i>Owned by associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, commissioners and executive employees</i>

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004, dan diubah pada tanggal 26 Juni 2023, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2023 berkisar antara 10,54% - 16,08% dan (2022: 6,96% - 15,33%).
- Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, dan diubah pada tanggal 26 Juni 2023, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2023 berkisar antara 11,80% - 17,46% (2022: 9,58% - 15,02%).

### 36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties is summarised as follows:

Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Kerjasama pembiayaan, pinjaman, kas di bank dan pembelian obligasi/ <i>Financing cooperation, borrowing, cash in bank and purchase of bonds.</i>
Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi/ <i>Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds.</i>
Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares.</i>
Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares.</i>
Kas di bank dan pinjaman/ <i>Cash in bank and borrowing.</i>
Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan syariah/ <i>Insurance cooperation in respect of motor vehicles under sharia financing.</i>
Kontrak pembiayaan konsumen dan murabahah, pembelian obligasi, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Consumer and murabahah financing contract, purchase of bonds and allowances paid to directors, commissioners and executive employees.</i>

- Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 26 June 2023, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2023 ranging from 10.54% - 16.08% (2022: 6.96% - 15.33%).
- Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, which was amended on 26 June 2023, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2023 ranging from 11.80% - 17.46% (2022: 9.58% - 15.02%).

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 16).
- Perseroan memiliki kas di bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (lihat Catatan 4).
- Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima access fee dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.
- Perseroan telah menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.
- Perseroan juga menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan Perseroan.
- Perseroan telah menunjuk PT Zurich General Takaful Indonesia untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor konsumen dengan pembiayaan syariah Perseroan.
- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat eksekutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4)**

	2023	2022
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	736.987	500.094
Pihak berelasi lainnya:		
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	30	17
	<u>737.017</u>	<u>500.111</u>
Persentase terhadap total aset	<u>2,38%</u>	<u>2,01%</u>

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- The Company has working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia dan MUFG Bank, Ltd. (see Note 16).
- The Company has cash in bank at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (see Note 4).
- Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumers during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.
- The Company appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide insurance coverage for fixed assets.
- The Company has also appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide health insurance for the Company's employees.
- The Company appointed PT Zurich General Takaful Indonesia to provide insurance cover for consumers motor vehicles which are sharia financed by the Company.
- Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related parties.

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

Balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Cash on hand and in banks (see Note 4)**

Parent company:  
PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
Other related parties:  
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)

Percentage to total assets

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)*

**b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)**

**b. Consumer financing receivables (see Note 5)**

	2023	2022	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			Key management personnel of parent company:
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3.036	2.609	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(337)	(145)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(6)	Allowance for impairment losses
	<u>2.684</u>	<u>2.458</u>	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			Key management personnel of the Company:
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2.954	1.829	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(334)	(129)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92)	(35)	Allowance for impairment losses
	<u>2.528</u>	<u>1.665</u>	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			Key management personnel of other related parties:
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	132	253	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(8)	(27)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	Allowance for impairment losses
	<u>124</u>	<u>225</u>	
	<u>5.336</u>	<u>4.348</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total assets

**c. Piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)**

**c. Murabahah financing receivables (see Note 6)**

	2023	2022	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			Key management personnel of parent company:
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	310	296	Murabahah financing receivables - gross
Margin murabahah yang belum diakui	(23)	(15)	Unearned murabahah margin
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)	(7)	Allowance for impairment losses
	<u>274</u>	<u>274</u>	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			Key management personnel of the Company:
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	7	38	Murabahah margin receivables - gross
Margin murabahah yang belum diakui	-	(5)	Unearned murabahah margin
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2)	Allowance for impairment losses
	<u>7</u>	<u>31</u>	
	<u>281</u>	<u>305</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 8)**

	2023	2022
Pihak berelasi lainnya:		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	38.904	36.372
Persentase terhadap total aset	0,13%	0,15%

**e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9)**

	2023	2022
Pihak berelasi lainnya:		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	39.177	39.007
PT Zurich General Tafakul Indonesia	13.842	11.875
Personil manajemen kunci dari Perseroan	14.133	12.142
	67.152	63.024
Persentase terhadap total aset	0,22%	0,25%

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada cadangan yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

**f. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11)**

	2023	2022
Pihak berelasi lainnya:		
PT Adira Quantum Multifinance (proses likuidasi telah selesai pada tanggal 4 April 2023)	-	650
PT Home Credit Indonesia	386.360	-
	386.360	650
Persentase terhadap total aset	1,25%	0,00%

**g. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16)**

	2023	2022
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	992.083	645.416
Pihak berelasi lainnya:		
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.154.167	1.265.417
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	235.181	-
	2.381.431	1.910.833
Persentase terhadap jumlah liabilitas	11,97%	12,85%

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

**d. Prepaid expenses (see Note 8)**

Other related party:  
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk  
Percentage to total assets

**e. Other receivables (see Note 9)**

Other related parties:  
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk  
PT Zurich General Tafakul Indonesia  
Key management personnel of the Company

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

**f. Investment in shares (see Note 11)**

Other related party:  
PT Adira Quantum Multifinance  
(liquidation process has been completed  
on 4 April 2023)  
PT Home Credit Indonesia

**g. Borrowings (see Note 16)**

Parent company:  
PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
Other related parties:  
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)  
MUFG Bank, Ltd. (Singapore)

Percentage to total liabilities



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)*

**h. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 17)**

**h. Accrued expenses (see Note 17)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.590	1.578
Pihak berelasi lainnya:		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	39.874	35.989
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	9.753	9.769
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	904	-
Personil manajemen kunci dari Perseroan	87	100
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	4	23
	<u>53.212</u>	<u>47.459</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,27%</u>	<u>0,32%</u>

*Parent company:*  
*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*  
*Other related parties:*  
*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*  
*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*  
*MUFG Bank, Ltd. (Singapore)*  
*Key management personnel of the Company*  
*Key management personnel of the other related parties*

**i. Utang obligasi (lihat Catatan 18)**

**i. Bonds payable (see Note 18)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.650	59.100
Pihak berelasi lainnya:		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	110.000	10.000
Personil manajemen kunci dari Perseroan	6.000	6.000
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	3.000	4.000
	<u>168.650</u>	<u>79.100</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,85%</u>	<u>0,53%</u>

*Parent company:*  
*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*  
*Other related party:*  
*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*  
*Key management personnel of the Company*  
*Key management personnel of the other related parties*

**j. Utang lain-lain (lihat Catatan 19)**

**j. Other payables (see Note 19)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pihak berelasi lainnya:		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	719.170	753.980
PT Zurich General Tafakul Indonesia	43.400	37.258
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.193	23.905
	<u>791.763</u>	<u>815.143</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>3,98%</u>	<u>5,48%</u>

*Other related parties:*  
*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*  
*PT Zurich General Tafakul Indonesia*  
*Parent company:*  
*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

**k. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 27)**

**k. Consumer financing income (see Note 27)**

	2023	2022	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	243	119	Key management personnels of the Company
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	173	80	Key management personnel of parent company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	20	57	Key management personnel of other related parties
	<u>436</u>	<u>256</u>	
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total income

**l. Marjin murabahah (lihat Catatan 28)**

**l. Murabahah margin (see Note 28)**

	2023	2022	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	10	24	Key management personnel of parent company
Personil manajemen kunci dari Perseroan	5	20	Key management personnels of the Company
	<u>15</u>	<u>44</u>	
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total income

**m. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 30)**

**m. Other income (see Note 30)**

	2023	2022	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.528	5.926	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	64.458	63.798	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Tafakul Indonesia	1.558	4.060	PT Zurich General Tafakul Indonesia
	<u>73.544</u>	<u>73.784</u>	
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,77%</u>	<u>0,88%</u>	Percentage to total income

**n. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 31)**

**n. Salaries and benefits expenses (see Note 31)**

	2023	2022	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			Key management personnel of the Company:
Imbalan kerja jangka pendek	164.321	126.301	Short-term employees' benefits
Imbalan pasca-kerja	(1.844)	5	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	2.552	171	Other long-term employees' benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	20.264	Termination benefits
	<u>165.029</u>	<u>146.741</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>2,35%</u>	<u>2,33%</u>	Percentage to total expenses

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**o. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32)**

	2023	2022
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	54.222	37.678
Pihak berelasi lainnya:		
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	97.640	40.721
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	904	-
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	3.646	2.257
Personil manajemen kunci dari Perseroan	447	593
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	-	113
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	209	209
	<u>157.068</u>	<u>81.571</u>
Persentase terhadap total beban	<u>2,23%</u>	<u>1,29%</u>

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

**o. Interest expense and financing charges (see Note 32)**

Parent company:  
PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
Other related parties:  
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)  
MUFG Bank, Ltd. (Singapore)  
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk  
Key management personnel of the Company  
Key management personnel of the parent company  
Key management personnel of the other related parties

**p. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)**

	2023	2022
Personil manajemen kunci dari Perseroan	57	29
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	9	(4)
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	(1)	-
	<u>65</u>	<u>25</u>
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

**p. Provision/(reversal) for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)**

Key management personnel of the Company  
Key management personnel of parent company  
Key management personnel of the other related parties

**q. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)**

	2023	2022
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	6	3
Personil manajemen kunci dari Perseroan	(2)	(3)
	<u>4</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

**q. Provision/(reversal) for impairment losses on murabahah financing receivables (see Note 6)**

Key management personnel of parent company  
Key management personnel of the Company

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

##### r. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)

	2023	2022
Pihak berelasi lainnya:		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	2.197	2.402
Persentase terhadap total beban	0,03%	0,04%

s. Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2023 sebesar Rp1.243.816 (2022: Rp934.382). Perseroan memperoleh komisi, sponsorship dan lainnya dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2023 sebesar Rp422.484 (2022: Rp327.589).

t. Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2023 sebesar Rp379.990 (2022: Rp280.542). Perseroan memperoleh komisi dari PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2023 sebesar Rp121.198 (2022: Rp88.658).

#### 36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

##### r. General and administrative expenses (see Note 33)

	2023	2022	
			Other related parties:
			PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
			Percentage to total expenses

s. Insurance premiums related to financing to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2023 amounted to Rp1,243,816 (2022: Rp934,382). The Company earned commission, sponsorship and others from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2023 amounted to Rp422,484 (2022: Rp327,589).

t. Insurance premiums related to financing to PT Zurich General Takaful Indonesia in 2023 amounted to Rp379,990 (2022: Rp280,542). The Company earned commission from PT Zurich General Takaful Indonesia in 2023 amounted to Rp121,198 (2022: Rp88,658).

#### 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

##### Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

##### Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

#### 37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

##### Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

##### Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes which are in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)**Kerangka manajemen risiko** (lanjutan)

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tertanggal 12 Juli 2017 dan No. 12/POJK.03/2019 tertanggal 04 April 2019, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan, serta POJK No. 45/POJK.03/2020 mengenai konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**Risk management framework** (continued)

*Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. Related to the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and No. 12/POJK.03/2019 dated 04 April 2019, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and Circular Letter to Financial Services Authority (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerates, and POJK No. 45/POJK.03/2020 regarding financial conglomeration. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.*

*As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

**Pilar 2: Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Manajemen Risiko**

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun atas program kredit untuk produk baru (jika ada). Kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Risk management framework (continued)**

*In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:*

**Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors**

*Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:*

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
- *The presence of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and*
- *Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.*

*The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.*

**Pillar 2: Risk Management Policy and Procedures, and Limit Setup**

*The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.*

*The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and for new product credit programs (if any). The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

**Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

**Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh**

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

**Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Risk management framework (continued)**

*In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows: (continued)*

**Pillar 3: Risk Identification, Measurement, Control and Monitoring, and Risk Management Information System**

*The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Monitoring Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or other related third parties.*

*The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.*

**Pillar 4: Comprehensive Internal Control System**

*The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:*

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

*The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).*

**Market risk**

*Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates and exchange rate of Rupiah currency, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pinjaman dalam negeri sebagian besar dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar JPY2.160.000.000 (2022: USD50.416.667) (nilai penuh) atau setara dengan Rp235.181 (2022: Rp784.861) yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10, 16 dan 40).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

*Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.*

*Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as from on-shore and off-shore loans.*

*One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.*

*Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.*

*The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.*

*As of 31 December 2023, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to JPY2,160,000,000 (2022: USD50,416,667) (full amount) or equivalent to Rp235,181 (2022: Rp784,861) which was hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts (see Notes 10, 16 and 40).*

*With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.*



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**Market risk (continued)**

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terdampak perubahan tingkat suku bunga dan dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table summarises the Company's financial assets and liabilities that are affected by changes in interest rates and categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates:

		<b>2023</b>							
		Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>					
		< 3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	> 2 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial assets</b>
Kas di bank	1.307.116	-	-	-	-	-	-	1.307.116	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	2.985.036	6.724.899	6.209.351	4.761.343	20.680.629		Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	684.646	1.600.292	1.663.135	1.571.989	5.520.062		Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	232.316	551.838	435.946	224.200	1.444.300		Finance leases receivables - net
	<u>1.307.116</u>	<u>-</u>	<u>3.901.998</u>	<u>8.877.029</u>	<u>8.308.432</u>	<u>6.557.532</u>	<u>28.952.107</u>		
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	-	-	1.929.182	3.575.808	2.957.164	850.818	9.312.972		Borrowings
Sukuk mudharabah	-	-	32.000	395.170	49.000	382.830	859.000		Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	327.985	2.774.395	828.845	1.953.881	5.885.106		Bonds payable
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.289.167</u>	<u>6.745.373</u>	<u>3.835.009</u>	<u>3.187.529</u>	<u>16.057.078</u>		
	<u>1.307.116</u>	<u>-</u>	<u>1.612.831</u>	<u>2.131.656</u>	<u>4.473.423</u>	<u>3.370.003</u>	<u>12.895.029</u>		
		<b>2022</b>							
		Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>					
		< 3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	> 2 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial assets</b>
Kas di bank	1.175.334	-	-	-	-	-	-	1.175.334	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	2.536.298	5.697.415	5.027.312	3.943.696	17.204.721		Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	494.172	1.135.780	1.210.903	1.192.502	4.033.357		Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	119.895	301.682	339.429	156.999	918.005		Finance leases receivables - net
	<u>1.175.334</u>	<u>-</u>	<u>3.150.365</u>	<u>7.134.877</u>	<u>6.577.644</u>	<u>5.293.197</u>	<u>23.331.417</u>		
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	389.187	395.674	1.224.542	1.852.751	886.663	324.267	5.073.084		Borrowings
Sukuk mudharabah	-	-	182.000	-	112.000	147.000	441.000		Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	781.479	1.275.898	1.864.577	1.077.253	4.999.207		Bonds payable
	<u>389.187</u>	<u>395.674</u>	<u>2.188.021</u>	<u>3.128.649</u>	<u>2.863.240</u>	<u>1.548.520</u>	<u>10.513.291</u>		
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	<u>(389.187)</u>	<u>(395.674)</u>	<u>389.187</u>	<u>395.674</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		Effect of derivative held for risk management
	<u>1.175.334</u>	<u>-</u>	<u>573.157</u>	<u>3.610.554</u>	<u>3.714.404</u>	<u>3.744.677</u>	<u>12.818.126</u>		

# PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Risiko pasar (lanjutan)

##### Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

	2023	2022
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	260.157	211.627
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(260.157)	(211.627)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap beban bunga dan keuangan:

	2023	2022
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	142.149	89.733
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(142.149)	(89.733)

#### Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor, barang *durable*, maupun alat berat. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko kredit, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit oleh Komite Kredit.

### 37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### Market risk (continued)

##### Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel rise or fall in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:

	2023	2022	
	260.157	211.627	Increase in interest rate in 100 basis point
	(260.157)	(211.627)	Decrease in interest rate in 100 basis point

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	2023	2022	
	142.149	89.733	Increase in interest rate in 100 basis point
	(142.149)	(89.733)	Decrease in interest rate in 100 basis point

#### Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle, durable goods, and heavy equipment. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments as needed, in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes by the Credit Committee.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh POJK No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non Bank.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit**

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau melakukan aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Piutang pembiayaan konsumen - neto		
Korporasi	893.692	764.901
Ritel	19.786.937	16.439.820
	<u>20.680.629</u>	<u>17.204.721</u>
Piutang pembiayaan murabahah - neto		
Korporasi	160.682	82.933
Ritel	5.359.380	3.950.424
	<u>5.520.062</u>	<u>4.033.357</u>
Piutang sewa pembiayaan - neto		
Korporasi	995.267	730.061
Ritel	449.033	187.944
	<u>1.444.300</u>	<u>918.005</u>

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in POJK No. 8 year 2023 about Implementation of Anti Money Laundering, Counter Terrorism Financing Program and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction in Financial Services Sector, and SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 about Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in the Non Bank Financial Industry Sector.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

**i. Maximum exposure to credit risk**

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.

**ii. Concentration of credit risk analysis**

Concentrations of credit risk arise when a number of consumers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the consumers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables of the Company:

Consumer financing receivables - net
Corporate
Retail
Murabahah financing receivables - net
Corporate
Retail
Finance leases receivables - net
Corporate
Retail

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 31 December 2023 and 2022 based on *staging* and risk rate:

2023						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded	Jumlah/ Total	
<b>Kas di bank</b>						<b>Cash in banks</b>
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.307.116	-	-	-	1.307.116	Grade 1-22: Acceptable risk
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>						<b>Consumer financing receivables</b>
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	17.613.797	21.809	-	-	17.635.606	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	3.193.104	633.039	-	-	3.826.143	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	489.470	-	489.470	Grade 26-28: Non-performing financing
	20.806.901	654.848	489.470	-	21.951.219	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(817.839)	(154.022)	(298.729)	-	(1.270.590)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	19.989.062	500.826	190.741	-	20.680.629	Carrying amount - net
<b>Piutang sewa pembiayaan Konvensional</b>						<b>Finance leases receivables Conventional</b>
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	969.195	144	-	-	969.339	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	264.844	25.039	-	-	289.883	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	4.141	-	4.141	Grade 26-28: Non-performing financing
	1.234.039	25.183	4.141	-	1.263.363	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.915)	(4.641)	(1.931)	-	(50.487)	Allowance of impairment loss
	1.190.124	20.542	2.210	-	1.212.876	
<b>Syariah</b>	-	-	-	231.424	231.424	<b>Sharia</b>
Nilai tercatat - bersih	1.190.124	20.542	2.210	231.424	1.444.300	Carrying amount - net
<b>Aset derivatif</b>						<b>Derivative assets</b>
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.006	-	-	-	1.006	Grade 1-22: Acceptable risk
<b>Aset keuangan tanpa peringkat:</b>						<b>Non-graded financial assets:</b>
Piutang klaim asuransi	-	-	-	15.018	15.018	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	-	-	60.815	60.815	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	-	-	-	103.253	103.253	Employee receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	386.360	386.360	Investment in shares
	22.487.308	521.368	192.951	796.870	23.998.497	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko: (lanjutan)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2023 and 2022 based on *staging* and risk rate: (continued)

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded	Jumlah/ Total	
<b>Kas di bank</b>						<b>Cash in banks</b>
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.175.334	-	-	-	1.175.334	Grade 1-22: Acceptable risk
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>						<b>Consumer financing receivables</b>
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	14.844.734	8.904	-	-	14.853.638	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	3.013.752	278.354	-	-	3.292.106	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	311.435	-	311.435	Grade 26-28: Non-performing financing
	17.858.486	287.258	311.435	-	18.457.179	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(887.675)	(82.635)	(282.148)	-	(1.252.458)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	16.970.811	204.623	29.287	-	17.204.721	Carrying amount - net
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>						<b>Finance leases receivables</b>
<b>Konvensional</b>						<b>Conventional</b>
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	790.514	1.084	-	-	791.598	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	90.739	1.825	-	-	92.564	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	430	-	430	Grade 26-28: Non-performing financing
	881.253	2.909	430	-	884.592	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.365)	(462)	(430)	-	(45.257)	Allowance of impairment loss
	836.888	2.447	-	-	839.335	
<b>Syariah</b>	-	-	-	78.670	78.670	<b>Sharia</b>
Nilai tercatat - bersih	836.888	2.447	-	78.670	918.005	Carrying amount - net
<b>Aset derivatif</b>						<b>Derivative assets</b>
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	40.884	-	-	-	40.884	Grade 1-22: Acceptable risk
<b>Aset keuangan tanpa peringkat:</b>						<b>Non-graded financial assets:</b>
Piutang klaim asuransi	-	-	-	18.064	18.064	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	-	-	61.152	61.152	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	-	-	-	79.539	79.539	Employee receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	650	650	Investment in shares
	19.023.917	207.070	29.287	238.075	19.498.349	

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas piutang pembiayaan murabahah berdasarkan evaluasi penurunan nilai PSAK 55 sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the quality of murabahah financing receivable based on impairment assessment under SFAS 55 as follows:

<b>2023</b>					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan murabahah					Murabahah financing receivables
Motor baru	1.987.496	472.602	49.522	2.509.620	New motorcycles
Motor bekas	129.504	44.586	5.523	179.613	Used motorcycles
Mobil baru	1.967.501	322.518	20.434	2.310.453	New cars
Mobil bekas	553.369	165.616	10.529	729.514	Used cars
Lainnya	64.272	15.589	3.109	82.970	Others
	<u>4.702.142</u>	<u>1.020.911</u>	<u>89.117</u>	<u>5.812.170</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(292.108)</u>	Allowance for impairment losses
				<u>5.520.062</u>	
<b>2022</b>					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan murabahah					Murabahah financing receivables
Motor baru	1.346.489	269.743	26.496	1.642.728	New motorcycles
Motor bekas	119.726	30.269	2.146	152.141	Used motorcycles
Mobil baru	1.369.308	259.223	14.393	1.642.924	New cars
Mobil bekas	546.133	144.767	4.906	695.806	Used cars
Lainnya	68.352	16.655	2.611	87.618	Others
	<u>3.450.008</u>	<u>720.657</u>	<u>50.552</u>	<u>4.221.217</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(187.860)</u>	Allowance for impairment losses
				<u>4.033.357</u>	

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo pada tahap 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

An aging analysis of consumer financing receivables and finance leases receivables that are past due on stage 1 and 2 as of 31 December 2023 and 2022 are set out below:

2023							
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total	
Piutang pembiayaan konsumen							Consumer financing receivables
1-30 hari	1.308.256	244.248	1.100.172	520.628	682.840	3.856.144	1-30 days
30-60 hari	93.074	18.226	49.879	28.570	40.898	230.647	30-60 days
61-90 hari	76.838	15.001	56.321	21.708	26.747	196.615	61-90 days
	<u>1.478.168</u>	<u>277.475</u>	<u>1.206.372</u>	<u>570.906</u>	<u>750.485</u>	<u>4.283.406</u>	
Piutang sewa pembiayaan (konvensional)							Finance lease receivables (conventional)
1-30 hari	81	-	28.506	2.749	62.694	94.030	1-30 days
30-60 hari	52	-	14.392	60	1.237	15.741	30-60 days
61-90 hari	-	-	3.058	274	1.389	4.721	61-90 days
	<u>133</u>	<u>-</u>	<u>45.956</u>	<u>3.083</u>	<u>65.320</u>	<u>114.492</u>	
2022							
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total	
Piutang pembiayaan konsumen							Consumer financing receivables
1-30 hari	839.034	179.986	1.008.597	485.335	465.529	2.978.481	1-30 days
30-60 hari	57.497	13.068	39.240	25.683	28.325	163.813	30-60 days
61-90 hari	43.302	8.367	27.609	18.066	16.152	113.496	61-90 days
	<u>939.833</u>	<u>201.421</u>	<u>1.075.446</u>	<u>529.084</u>	<u>510.006</u>	<u>3.255.790</u>	
Piutang sewa pembiayaan (konvensional)							Finance lease receivables (conventional)
1-30 hari	186	-	36.393	12.135	14.739	63.453	1-30 days
30-60 hari	-	-	348	64	480	892	30-60 days
61-90 hari	-	-	46	15	243	304	61-90 days
	<u>186</u>	<u>-</u>	<u>36.787</u>	<u>12.214</u>	<u>15.462</u>	<u>64.649</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Analisa umur piutang pembiayaan murabahah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of murabahah financing receivables that are past due but not impaired of 31 December 2023 and 2022 are set out below:

2023							
Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total		
Piutang pembiayaan murabahah							Murabahah financing receivables
1-30 hari	418.820	38.725	293.976	153.480	12.524	917.525	1-30 days
30-60 hari	29.502	3.248	15.707	6.818	1.632	56.907	30-60 days
61-90 hari	24.280	2.613	12.835	5.318	1.433	46.479	61-90 days
	<u>472.602</u>	<u>44.586</u>	<u>322.518</u>	<u>165.616</u>	<u>15.589</u>	<u>1.020.911</u>	
2022							
Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total		
Piutang pembiayaan murabahah							Murabahah financing receivables
1-30 hari	240.303	27.031	239.045	136.317	14.232	656.928	1-30 days
30-60 hari	16.551	1.957	12.088	4.250	1.324	36.170	30-60 days
61-90 hari	12.889	1.281	8.090	4.200	1.099	27.559	61-90 days
	<u>269.743</u>	<u>30.269</u>	<u>259.223</u>	<u>144.767</u>	<u>16.655</u>	<u>720.657</u>	

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables before deducted allowance for impairment losses during the year and prior year:

2023					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Piutang pembiayaan konsumen					Consumer financing receivables
Saldo awal	17.858.486	287.258	311.435	18.457.179	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	1.088.472	(976.459)	(112.013)	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(2.859.914)	2.953.268	(93.354)	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(589.977)	(1.592.508)	2.182.485	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(11.492.161)	216	(704.886)	(12.196.831)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	16.887.925	-	-	16.887.925	New financial assets originated
Penghapusan	<u>(85.930)</u>	<u>(16.927)</u>	<u>(1.094.197)</u>	<u>(1.197.054)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>20.806.901</u>	<u>654.848</u>	<u>489.470</u>	<u>21.951.219</u>	Ending Balance



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian peurunan nilai selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya: (lanjutan)

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables before deducted allowance for impairment losses during the year and prior year: (continued)

2023						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease receivables</b>
Saldo awal	881.253	2.909	430	80.861	965.453	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:						Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	24.740	(22.938)	(1.802)	-	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(58.371)	63.948	(5.577)	-	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(1.954)	(17.191)	19.145	-	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(522.330)	(1.499)	(4.843)	-	(528.672)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	911.354	-	-	-	911.354	New financial assets originated
Penghapusan	(653)	(46)	(3.212)	-	(3.911)	Write-offs
Syariah	-	-	-	160.846	160.846	Sharia
Saldo akhir	1.234.039	25.183	4.141	241.707	1.505.070	Ending Balance
2022						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>						<b>Consumer financing receivables</b>
Saldo awal	17.183.953	500.644	441.167	-	18.125.764	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:						Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	1.334.584	(1.229.840)	(104.744)	-	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(2.473.432)	2.588.047	(114.615)	-	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(271.256)	(1.282.067)	1.553.323	-	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(10.994.441)	(281.957)	(542.226)	-	(11.818.624)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.107.255	-	-	-	13.107.255	New financial assets originated
Penghapusan	(28.177)	(7.569)	(921.470)	-	(957.216)	Write-offs
Saldo akhir	17.858.486	287.258	311.435	-	18.457.179	Ending Balance
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease receivables</b>
Saldo awal	260.887	29.715	1.718	-	292.320	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:						Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	17.058	(15.831)	(1.227)	-	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(23.945)	24.538	(593)	-	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(590)	(20.627)	21.217	-	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(244.416)	(14.886)	(18.880)	-	(278.182)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	872.309	-	-	-	872.309	New financial assets originated
Penghapusan	(50)	-	(1.805)	-	(1.855)	Write-offs
Syariah	-	-	-	80.861	80.861	Sharia
Saldo akhir	881.253	2.909	430	80.861	965.453	Ending Balance

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year:

2023											
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total						
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>						<b>Consumer financing receivables</b>					
Saldo awal	887.675	82.635	282.148	-	1.252.458	Beginning balance					
Pergerakan antar tahap:						Interstage movement:					
- Pindah ke tahap 1	311.272	(237.721)	(73.551)	-	-	-Transfer to Stage 1					
- Pindah ke tahap 2	(393.114)	458.938	(65.824)	-	-	-Transfer to Stage 2					
- Pindah ke tahap 3	(86.388)	(473.392)	559.780	-	-	-Transfer to Stage 3					
Aset keuangan yang telah dilunasi	(82.832)	(37.843)	(65.210)	-	(185.885)	Financial assets that have been repaid					
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(502.976)	390.988	758.019	-	646.031	Remeasurement of loss allowance					
Perubahan parameter atau model	(95.427)	(12.656)	(2.436)	-	(110.519)	Change in model or parameters					
Aset keuangan yang baru diperoleh	865.559	-	-	-	865.559	New financial assets originated					
Penghapusan	(85.930)	(16.927)	(1.094.197)	-	(1.197.054)	Write-offs					
Saldo akhir	817.839	154.022	298.729	-	1.270.590	Ending Balance					
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease receivables</b>					
Saldo awal	44.365	462	430	2.191	47.448	Beginning balance					
Pergerakan antar tahap:						Interstage movement:					
- Pindah ke tahap 1	5.968	(4.690)	(1.278)	-	-	-Transfer to Stage 1					
- Pindah ke tahap 2	(4.140)	9.278	(5.138)	-	-	-Transfer to Stage 2					
- Pindah ke tahap 3	(280)	(3.386)	3.666	-	-	-Transfer to Stage 3					
Aset keuangan yang telah dilunasi	(2.007)	(611)	(2.998)	-	(5.616)	Financial assets that have been repaid					
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(49.571)	3.859	10.499	-	(35.213)	Remeasurement of loss allowance					
Perubahan parameter atau model	(7.643)	(225)	(38)	-	(7.906)	Change in model or parameters					
Aset keuangan yang baru diperoleh	57.876	-	-	-	57.876	New financial assets originated					
Penghapusan	(653)	(46)	(3.212)	-	(3.911)	Write-offs					
Syariah	-	-	-	8.092	8.092	Sharia					
Saldo akhir	43.915	4.641	1.931	10.283	60.770	Ending Balance					

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya: (lanjutan)

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year: (continued)

2022						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>						<b>Consumer financing receivables</b>
Saldo awal	754.169	155.397	309.324	-	1.218.890	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:						Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	425.841	(352.070)	(73.771)	-	-	- Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(347.386)	430.939	(83.553)	-	-	- Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(43.099)	(427.997)	471.096	-	-	- Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi	(68.383)	(40.381)	(83.555)	-	(192.319)	Financial assets that have been repaid
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(624.316)	312.665	656.450	-	344.799	Remeasurement of loss allowance
Perubahan parameter atau model	122.073	11.651	7.627	-	141.351	Change in model or parameters
Aset keuangan yang baru diperoleh	696.953	-	-	-	696.953	New financial assets originated
Penghapusan	(28.177)	(7.569)	(921.470)	-	(957.216)	Write-offs
Saldo akhir	<u>887.675</u>	<u>82.635</u>	<u>282.148</u>	<u>-</u>	<u>1.252.458</u>	Ending Balance
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease receivables</b>
Saldo awal	8.138	3.024	545	-	11.707	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:						Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	4.997	(4.049)	(948)	-	-	- Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(1.250)	1.471	(221)	-	-	- Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(72)	(7.977)	8.049	-	-	- Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.012)	(2.803)	(14.708)	-	(18.523)	Financial assets that have been repaid
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(30.746)	10.505	8.874	-	(11.367)	Remeasurement of loss allowance
Perubahan parameter atau model	3.158	291	644	-	4.093	Change in model or parameters
Aset keuangan yang baru diperoleh	61.202	-	-	-	61.202	New financial assets originated
Penghapusan	(50)	-	(1.805)	-	(1.855)	Write-offs
Syariah	-	-	-	2.191	2.191	Sharia
Saldo akhir	<u>44.365</u>	<u>462</u>	<u>430</u>	<u>2.191</u>	<u>47.448</u>	Ending Balance

Penjelasan mengenai istilah tahap 1, 2 dan 3, terdapat pada Catatan 2.h.

Explanation of the terms stage 1, 2, and 3 is included in Note 2.h.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Tabel berikut ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK 55 untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following table presents the movement of allowance for impairment lossess of murabahah financing receivables under SFAS 55 during the current year and prior year:

2023							
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total	
Piutang pembiayaan murabahah							Murabahah financing receivables
Saldo awal	117.344	8.948	46.409	9.110	6.049	187.860	Beginning balance
Penambahan	171.573	19.444	166.835	41.751	13.609	413.212	Additions
Penghapusan piutang	(143.993)	(16.348)	(103.119)	(33.494)	(12.010)	(308.964)	Written-off receivables
	<u>144.924</u>	<u>12.044</u>	<u>110.125</u>	<u>17.367</u>	<u>7.648</u>	<u>292.108</u>	
2022							
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total	
Piutang pembiayaan murabahah							Murabahah financing receivables
Saldo awal	99.116	6.781	25.948	9.398	4.433	145.676	Beginning balance
Penambahan	119.805	9.831	77.162	13.826	6.629	227.253	Additions
Penghapusan piutang	(101.577)	(7.664)	(56.701)	(14.114)	(5.013)	(185.069)	Written-off receivables
	<u>117.344</u>	<u>8.948</u>	<u>46.409</u>	<u>9.110</u>	<u>6.049</u>	<u>187.860</u>	

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2023 and 2022:

2023							
	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets on the statement of financial position	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amount was not off-set on the statement of financial position	Instrumen keuangan/ Financial instrument	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral	Jumlah neto/ Net amount	
Aset derivatif	<u>1.006</u>	<u>-</u>	<u>1.006</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.006</u>	Derivative assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2023 and 2022: (continued)

2022						
Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amount of financial assets was recognised	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui/ Gross amount of financial liabilities was recognised	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets on the statement of financial position	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amount was not off-set on the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount	
			Instrumen keuangan/ Financial instrument	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral		
Aset derivatif	40.884	-	-	-	40.884	Derivative assets

**Dampak pandemik COVID-19**

**Effects of the COVID-19 pandemic**

Sejalan dengan penurunan kasus COVID-19 dan kondisi perekonomian yang membaik, sudah tidak ada pengajuan restrukturisasi COVID-19 yang baru dari konsumen dan semua konsumen sudah membayar angsuran kembali secara normal sehingga jumlah piutang pembiayaan restrukturisasi menunjukkan trend penurunan. Jumlah piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan pada Catatan 5, 6 dan 7.

Aligning with the decline of COVID-19 cases and improving economic condition, there is no new COVID-19 restructuring applications from consumers and all consumers have already paid the installment back to normal payment, so the financing receivables of restructured consumer has shown declining trend. The amount of restructured consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables as of 31 December 2023 and 2022 are presented in Notes 5, 6 and 7.

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 1,8 (2022: 1,5). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 0,6.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2023 is 1.8 (2022: 1.5). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2023 and 2022 are 0.6.

The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2023 and 2022:

<b>2023</b>							
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	950.587	1.126.627	3.873.843	3.998.423	-	9.949.480	Borrowings
Sukuk mudharabah	38.467	6.872	431.008	284.694	205.035	966.076	Mudharabah bonds
Utang obligasi	389.275	35.112	3.002.416	1.875.840	1.270.057	6.572.700	Bonds payable
Utang kepada dealer	451.577	-	-	-	-	451.577	Payables to dealers
Utang premi asuransi	195.581	-	-	-	-	195.581	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	1.817	5.451	14.537	-	21.805	Derivative liabilities
	<u>2.025.487</u>	<u>1.170.428</u>	<u>7.312.718</u>	<u>6.173.494</u>	<u>1.475.092</u>	<u>18.157.219</u>	
<b>2022</b>							
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	732.805	946.664	2.358.146	1.277.817	-	5.315.432	Borrowings
Sukuk mudharabah	1.988	186.249	12.615	180.803	105.656	487.311	Mudharabah bonds
Utang obligasi	51.846	817.246	1.484.108	2.867.651	269.531	5.490.382	Bonds payable
Utang kepada dealer	514.466	-	-	-	-	514.466	Payables to dealers
Utang premi asuransi	188.220	-	-	-	-	188.220	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	2.954	-	2.953	-	-	5.907	Derivative liabilities
	<u>1.492.279</u>	<u>1.950.159</u>	<u>3.857.822</u>	<u>4.326.271</u>	<u>375.187</u>	<u>12.001.718</u>	

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022:

2023							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan kas di bank	-	1.435.491	-	-	-	-	1.435.491
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.620.004	2.796.002	10.518.275	12.660.390	2.321.212	29.915.883
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	385.962	680.301	2.637.254	3.514.154	720.084	7.937.755
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	101.239	167.926	648.356	714.879	51.333	1.683.733
Piutang karyawan	-	3.782	7.416	28.514	47.247	16.294	103.253
Piutang klaim asuransi	-	15.018	-	-	-	-	15.018
Piutang komisi asuransi	-	60.815	-	-	-	-	60.815
Investasi dalam saham	386.360	-	-	-	-	-	386.360
	<u>386.360</u>	<u>3.622.311</u>	<u>3.651.645</u>	<u>13.832.399</u>	<u>16.936.670</u>	<u>3.108.923</u>	<u>41.538.308</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	-	950.587	1.126.627	3.873.843	3.998.423	-	9.949.480
Sukuk mudharabah	-	38.467	6.872	431.008	284.694	205.035	966.076
Utang obligasi	-	389.275	35.112	3.002.416	1.875.840	1.270.057	6.572.700
Utang kepada dealer	-	451.577	-	-	-	-	451.577
Utang premi asuransi	-	195.581	-	-	-	-	195.581
Liabilitas derivatif	-	-	1.817	5.451	14.537	-	21.805
	-	<u>2.025.487</u>	<u>1.170.428</u>	<u>7.312.718</u>	<u>6.173.494</u>	<u>1.475.092</u>	<u>18.157.219</u>
Perbedaan jatuh tempo	<u>386.360</u>	<u>1.596.824</u>	<u>2.481.217</u>	<u>6.519.681</u>	<u>10.763.176</u>	<u>1.633.831</u>	<u>23.381.089</u>
2022							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan kas di bank	-	1.286.362	-	-	-	-	1.286.362
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.356.128	2.421.351	8.951.690	10.433.961	1.970.286	25.133.416
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	287.198	516.467	1.980.956	2.707.259	533.297	6.025.177
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	50.625	94.611	371.964	560.030	19.848	1.097.078
Piutang karyawan	-	2.528	4.898	19.652	36.747	15.714	79.539
Piutang klaim asuransi	-	18.064	-	-	-	-	18.064
Piutang komisi asuransi	-	61.152	-	-	-	-	61.152
Aset derivatif	-	4.851	15.809	16.961	-	-	37.621
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650
	<u>650</u>	<u>3.066.908</u>	<u>3.053.136</u>	<u>11.341.223</u>	<u>13.737.997</u>	<u>2.539.145</u>	<u>33.739.059</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	-	732.805	946.664	2.358.146	1.277.817	-	5.315.432
Sukuk mudharabah	-	1.988	186.249	12.615	180.803	105.656	487.311
Utang obligasi	-	51.846	817.246	1.484.108	2.867.651	269.531	5.490.382
Utang kepada dealer	-	514.466	-	-	-	-	514.466
Utang premi asuransi	-	188.220	-	-	-	-	188.220
Liabilitas derivatif	-	2.954	-	2.953	-	-	5.907
	-	<u>1.492.279</u>	<u>1.950.159</u>	<u>3.857.822</u>	<u>4.326.271</u>	<u>375.187</u>	<u>12.001.718</u>
Perbedaan jatuh tempo	<u>650</u>	<u>1.574.629</u>	<u>1.102.977</u>	<u>7.483.401</u>	<u>9.411.726</u>	<u>2.163.958</u>	<u>21.737.341</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Risiko operasional**

Perseroan juga sangat sadar terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 4 (empat) langkah, yaitu:

- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan
- Memantau risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perseroan dalam suatu bentuk dokumentasi risiko dengan menggunakan sistem dan prosedur pemantauan risiko yang dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) maupun oleh fungsi Manajemen Risiko secara berkala dan disampaikan kepada pihak manajemen Perseroan.

Keempat langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (semesteran) kepada manajemen Perseroan. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, sebagai bagian dari Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database yang terintegrasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Perusahaan Induk.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Operational risk**

*The Company is also highly aware about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations.*

*In general, the operational risks in the Company are handled through 4 (four) steps as follows:*

- *To identify risks attached to every product and operational activity*
- *To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies*
- *To control risks in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business*
- *To monitor risks that have been identified, measured and controlled by the Company in a form of risk documentation by using risk monitoring systems and procedures performed both by the business and operational functions (risk-taking function) and by the Risk Management function on a regular basis and submitted to the Company's management.*

*The four steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:*

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

*RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (semi-annually) to the Company's management. The appointed unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which results in RCSA for each Unit SA.*

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

*ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as part of the Implementation of Integrated Risk Management. ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a database that has been integrated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Parent Company.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Risiko operasional (lanjutan)**

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimalisir akibat dari risiko operasional.

- **Pengelolaan Kecurangan**

Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai perusahaan pembiayaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko, Perseroan telah menerapkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang berkaitan dengan Strategi *Anti-Fraud*, secara umum terangkum sebagai berikut:

- Pencegahan: Memuat *anti-fraud awareness*, identifikasi kerawanan, dan *know your employee*.
- Pendeteksian: Memuat kegiatan dalam mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
- Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi : Memuat standar investigasi Perseroan, mekanisme pelaporan kejadian *fraud* kepada internal Perseroan, penerapan kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud*.
- Pemantuan, Evaluasi, dan Tindak lanjut: Memuat pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud*, memelihara data kejadian *fraud (fraud profiling)* guna mendukung pelaksanaan evaluasi, mekanisme tindak lanjut untuk menghindari kejadian *fraud* terulang kembali.

- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management - BCM)**

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritis yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritis dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Operational risk (continued)**

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.

- **Fraud Management**

Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a financing company that has a risk management system, the Company has implemented POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 concerning the Business Operations of Financing Company related to the Anti-Fraud Strategy, generally summarized as follows:

- Prevention: Provide *anti-fraud awareness*, identification of vulnerabilities, and *know your employee*.
- Detection: Provide activities to identify and find fraud incidents.
- Investigation, Reporting and Sanctions: Provide the Company's investigative standards, mechanisms for reporting fraud incidents to the Company's internal affairs, implementation of a sanction policy to provide a deterrent effect for perpetrators of fraud.
- Monitoring, Evaluation, and Action Plan: Provide monitoring over the action plan of fraud incidents, maintaining data on fraud incidents (*fraud profiling*) to support evaluation implementation, action plan mechanisms to prevent fraud incidents from reoccur.

- **Business Continuity Management (BCM)**

BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

**Operational risk (continued)**

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian akuisisi, kredit, operasional, penagihan, keuangan, teknologi informasi dan digital, penyimpanan BPKB kendaraan dan pelayanan cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: acquisition, credit, operational, collection, finance, information technology and digital, custodian for BPKB and branch services. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

2023					
	Biaya perolehan/ diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan kas di bank	1.435.491	-	-	1.435.491	1.435.491
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	20.680.629	-	-	20.680.629	21.326.541
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	5.520.062	-	-	5.520.062	5.951.171
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.444.300	-	-	1.444.300	1.564.589
Piutang klaim asuransi	15.018	-	-	15.018	15.018
Piutang komisi asuransi	60.815	-	-	60.815	60.815
Piutang karyawan	103.253	-	-	103.253	93.616
Aset derivatif	-	-	1.006	1.006	1.006
Investasi dalam saham	-	-	386.360	386.360	386.360
Jumlah aset keuangan	29.259.568	-	387.366	29.646.934	30.834.607
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	9.312.972	-	-	9.312.972	9.285.089
Beban bunga yang masih harus dibayar	100.202	-	-	100.202	100.202
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	8.650	-	-	8.650	8.650
Marjin mudharabah yang masih harus dibayar	770	-	-	770	770
Utang obligasi	5.885.106	-	-	5.885.106	5.879.074
Utang kepada dealer	451.577	-	-	451.577	451.577
Utang premi asuransi	195.581	-	-	195.581	195.581
Sukuk mudharabah	859.000	-	-	859.000	856.523
Jumlah liabilitas keuangan	16.813.858	-	-	16.813.858	16.777.466

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan: (lanjutan)

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments: (continued)

2022					
	Biaya perolehan/ diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan</b>					
Kas dan kas di bank	1.286.362	-	-	1.286.362	1.286.362
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	17.204.721	-	-	17.204.721	17.429.932
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	4.033.357	-	-	4.033.357	4.150.924
Piutang sewa pembiayaan - bersih	918.005	-	-	918.005	975.054
Piutang klaim asuransi	18.064	-	-	18.064	18.064
Piutang komisi asuransi	61.152	-	-	61.152	61.152
Piutang karyawan	79.539	-	-	79.539	71.484
Aset derivatif	-	-	40.884	40.884	40.884
Investasi dalam saham	-	-	650	650	650
Jumlah aset keuangan	<u>23.601.200</u>	<u>-</u>	<u>41.534</u>	<u>23.642.734</u>	<u>24.034.506</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Pinjaman yang diterima	5.073.084	-	-	5.073.084	5.044.518
Beban bunga yang masih harus dibayar	78.043	-	-	78.043	78.043
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	1.997	-	-	1.997	1.997
Utang obligasi	4.999.207	-	-	4.999.207	5.062.014
Utang kepada dealer	514.466	-	-	514.466	514.466
Utang premi asuransi	188.220	-	-	188.220	188.220
Liabilitas derivatif	-	-	5.693	5.693	5.693
Sukuk mudharabah	441.000	-	-	441.000	442.070
Jumlah liabilitas keuangan	<u>11.296.017</u>	<u>-</u>	<u>5.693</u>	<u>11.301.710</u>	<u>11.337.021</u>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows:

- Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.
- The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses and accrued revenue sharing for mudharabah bonds approximate their carrying amounts largely due to short-term mature of these instruments.
- The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- Nilai wajar investasi dalam saham PT Home Credit Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dinilai sebesar biaya perolehannya karena tidak terdapat perbedaan signifikan antara biaya perolehan saat pembelian dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Investasi tersebut diukur menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 3.
- Nilai wajar investasi dalam saham PT Adira Quantum Multifinance pada tanggal 31 Desember 2022 dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan**

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows: (continued)

- The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivable, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature in more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate of similar instruments as of 31 December 2023 and 2022.
- The fair value of investment in shares of PT Home Credit Indonesia as of 31 December 2023 is valued at its acquisition cost because there is no significant difference between the acquisition cost at the time of purchase and the fair value at the reporting date. Such investment is measured using level 3 fair value hierarchy.
- The fair value of investment in shares of PT Adira Quantum Multifinance as of 31 December 2022 is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.
- The Company's bonds and sukuk mudharabah listed in the Indonesia Stock Exchange. The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are determined using quoted market price from Bloomberg as of 31 December 2023 and 2022.

**Fair value hierarchy of financial instruments**

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2023 and 2022:

2023					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<b>Tingkat 2:</b>					<b>Level 2:</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	21.326.541	-	-	21.326.541	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	5.951.171	-	-	5.951.171	Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.564.589	-	-	1.564.589	Finance lease receivables - net
Piutang karyawan	93.616	-	-	93.616	Employee receivables
Aset derivatif	-	-	1.006	1.006	Derivative assets
	<u>28.935.917</u>	<u>-</u>	<u>1.006</u>	<u>28.936.923</u>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<b>Tingkat 1:</b>					<b>Level 1:</b>
Utang obligasi	5.879.074	-	-	5.879.074	Bonds payable
Sukuk mudharabah	856.523	-	-	856.523	Mudharabah bonds
	<u>6.735.597</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.735.597</u>	
<b>Tingkat 2:</b>					<b>Level 2:</b>
Pinjaman yang diterima	9.285.089	-	-	9.285.089	Borrowings

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

##### Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

	2022			
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui OCI/ <i>Fair value through OCI</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Aset keuangan</b>				
<b>Tingkat 2:</b>				
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	17.429.932	-	-	17.429.932
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	4.150.924	-	-	4.150.924
Piutang sewa pembiayaan - bersih	975.054	-	-	975.054
Piutang karyawan	71.484	-	-	71.484
Aset derivatif	-	-	40.884	40.884
	<u>22.627.394</u>	<u>-</u>	<u>40.884</u>	<u>22.668.278</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
<b>Tingkat 1:</b>				
Utang obligasi	5.062.014	-	-	5.062.014
Sukuk mudharabah	442.070	-	-	442.070
	<u>5.504.084</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.504.084</u>
<b>Tingkat 2:</b>				
Pinjaman yang diterima	5.044.518	-	-	5.044.518
Liabilitas derivatif	-	-	5.693	5.693
	<u>5.044.518</u>	<u>-</u>	<u>5.693</u>	<u>5.050.211</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 1 dan/atau tingkat 3.

#### 38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

##### Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2023 and 2022: (continued)

##### Financial assets Level 2:

Consumer financing receivables - net  
Murabahah financing receivables - net  
Finance lease receivables - net  
Employee receivables  
Derivative assets

##### Financial liabilities Level 1:

Bonds payable  
Mudharabah bonds

##### Level 2: Borrowings Derivative liability

As of 31 December 2023 and 2022, there are no financial assets and financial liabilities transferred out of or into level 1 and/or level 3.

#### 39. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

#### 39. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti POJK No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut (lihat Informasi Keuangan Tambahan).

**39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

*In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with POJK No. 47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 regarding Business Licesing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies and POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Business Operations of Financing Company which have some provisions as follows:*

- *The Company's capital ratio minimum 10%,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

*As of 31 December 2023 and 2022, the Company has complied with those provisions (see Supplementary Financial Information).*

**40. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

**40. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

*The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>USD</b>			<b>USD</b>
Nilai penuh	38.889	39.440	Full amount
Ekuivalen (IDR)	599	613	Equivalent (IDR)
<b>Pinjaman yang diterima</b>			<b>Borrowings</b>
<b>USD</b>			<b>USD</b>
Nilai penuh	-	(50.416.667)	Full amount
Ekuivalen (IDR)	-	(784.861)	Equivalent (IDR)
<b>JPY</b>			<b>JPY</b>
Nilai penuh	(2.160.000.000)	-	Full amount
Ekuivalen (IDR)	(235.181)	-	Equivalent (IDR)
Dikurangi:			Less:
Lindung nilai arus kas			Cashflow hedge
<b>USD</b>			<b>USD</b>
Nilai penuh	-	50.416.667	Full amount
Ekuivalen (IDR)	-	784.861	Equivalent (IDR)
<b>JPY</b>			<b>JPY</b>
Nilai penuh	2.160.000.000	-	Full amount
Ekuivalen (IDR)	235.181	-	Equivalent (IDR)
<b>Aset neto USD</b>			<b>Net asset USD</b>
Dalam nilai penuh	38.889	39.440	In full amount
Dalam IDR ekuivalen	599	613	In IDR equivalent
<b>Aset neto JPY</b>			<b>Net asset JPY</b>
Dalam nilai penuh	-	-	In full amount
Dalam IDR ekuivalen	-	-	In IDR equivalent

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**  
(lanjutan)

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan/atau memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah rugi selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2023 sebesar Rp117 (2022: Rp51).

**40. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY** (continued)

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with/without floating interest rates (see Notes 10 and 16).

For assets denominated in foreign currency, loss on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss in 2023, amounted to Rp117 (2022: Rp51).

**41. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS**

	2023	2022
<b>Aktivitas investasi non-kas:</b>		
Pengadaan aset tetap yang masih terutang	9.587	895
Pengadaan aset tak berwujud yang masih terutang	2.249	250
	<u>11.836</u>	<u>1.145</u>

**Non-cash investing activity:**  
Acquisition of fixed asset which is still payable  
Acquisition of intangible asset which is still payable

**42. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH**

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

**42. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION**

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2023					
			Perubahan non-kas/ Non-cash changes			
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction cost and other cost	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	5.073.084	4.268.305	(37.562)	9.145	9.312.972	Borrowings
Utang obligasi	4.999.207	880.163	-	5.736	5.885.106	Bond payables
Sukuk mudharabah	441.000	418.000	-	-	859.000	Mudharabah bonds
Liabilitas sewa	168.688	(38.713)	-	18.073	148.048	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>10.681.979</u>	<u>5.527.755</u>	<u>(37.562)</u>	<u>32.954</u>	<u>16.205.126</u>	Total liabilities from financing activities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

42. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH  
(lanjutan)

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION  
(continued)

Reconciliation from financing activities are as follows:  
(continued)

2022					
			Perubahan non-kas/ Non-cash changes		
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction cost and other cost	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman yang diterima	4.954.713	6.823	110.568	980	5.073.084
Utang obligasi	5.573.268	(581.288)	-	7.227	4.999.207
Sukuk mudharabah	402.000	39.000	-	-	441.000
Liabilitas sewa	180.892	(34.655)	-	22.451	168.688
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.110.873	(570.120)	110.568	30.658	10.681.979

Borrowings  
Bond payables  
Mudharabah bonds  
Lease liabilities

Total liabilities from  
financing activities

\*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan/atau memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

\*) The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with/without floating interest rates (see Notes 10 and 16).

43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada bulan September 2023, Perseroan telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive Perseroan secara selektif dan akan diberikan pada bulan Juli 2025.

Pada tahun 2023, jumlah yang telah diakui dalam laporan laba rugi sebesar Rp2.348.

43. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In September 2023, the Company has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") in the form of cash which was awarded to the Senior Executives of the Company selectively and will be granted in July 2025.

In 2023, the amount already recognised in the statement of profit or loss amounted to Rp2,348.

44. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

44. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2023 and 2022.

45. KOMITMEN

Perseroan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

45. COMMITMENT

The Company has lease agreement as follows:

Pihak lawan/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta/ Head office at Jakarta	16 September/September 2019 – 15 September/September 2029
PT DCI Indonesia	Data Centre di Jakarta/ Data Centre at Jakarta	7 Oktober/October 2023 – 6 Oktober/October 2024
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Data Centre di Surabaya/ Data Centre at Surabaya	29 April/April 2022 – 28 April/April 2025

Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa diatas sebagai liabilitas sewa (lihat catatan 20).

The Company recognized rental commitment above as lease liabilities (see Note 20).



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
*(Expressed in millions of Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH**

**46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas di bank	76.285	100.765	Cash in bank
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	16.160.176	12.417.583	Murabahah financing receivables - gross
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(3.813.899)	(2.945.136)	Unearned murabahah financing income
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(6.534.107)	(5.251.230)	Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(292.108)	(187.860)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan murabahah - neto	5.520.062	4.033.357	Murabahah financing receivables - net
Aset IMBT	330.547	97.991	Asset IMBT
Akumulasi penyusutan	(88.840)	(17.130)	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.283)	(2.191)	Allowance for impairment losses
Aset IMBT - neto	231.424	78.670	Asset IMBT - net
Beban dibayar dimuka	2.573	1.006	Prepaid expenses
Piutang dan aset lain-lain - neto	19.963	18.119	Other receivables and asset - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>5.850.307</u>	<u>4.231.917</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Dana investasi	3.362.417	2.410.667	Investment funds
Sukuk mudharabah	859.000	441.000	Mudharabah bonds
Beban yang masih harus dibayar	132.606	124.396	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	425.806	350.065	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>4.779.829</u>	<u>3.326.128</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas	1.070.478	905.789	Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>5.850.307</u>	<u>4.231.917</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)**

**46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)**

	2023	2022	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>INCOME</b>
Pendapatan marjin	1.482.860	1.195.163	Margin income
Pendapatan IMBT - neto	31.328	6.424	IMBT income - net
Pendapatan lain-lain	257.271	185.864	Other income
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>1.771.459</b>	<b>1.387.451</b>	<b>TOTAL OPERATING INCOME</b>
Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah	(236.204)	(144.019)	Revenue sharing from mudharabah bonds and loans
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>1.535.255</b>	<b>1.243.432</b>	<b>OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING</b>
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(430.250)	(455.797)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	(423.327)	(229.481)	Provision for impairment losses on financing receivables
Administrasi dan umum	(262.074)	(252.904)	General and administrative
Pemasaran	(134.757)	(148.808)	Marketing
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(1.065)	(1.039)	Amortisation of mudharabah bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing
Lain-lain	(622)	(133)	Others
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>(1.252.095)</b>	<b>(1.088.162)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>283.160</b>	<b>155.270</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	(57.270)	(32.345)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>225.890</b>	<b>122.925</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. SEGMENT OPERASI**

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

**47. OPERATING SEGMENT**

*The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:*

2023					
	Sepeda motor/ <i>Motorcycles</i>	Mobil/ <i>Cars</i>	Barang <i>durable</i> dan lainnya/ <i>Durable goods</i> and others	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.883.357	1.873.156	1.285.263	6.041.776	Consumer financing income
Marjin murabahah	883.341	567.488	32.031	1.482.860	Murabahah margin
Pendapatan sewa pembiayaan	511	50.859	96.492	147.862	Finance leases income
Beban bunga dan keuangan	(360.394)	(471.353)	(137.862)	(969.609)	Interest expenses and financing
Bagi hasil sukuk mudharabah	(13.546)	(15.882)	(555)	(29.983)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Laba tahun berjalan	1.613.197	942.840	705.235	3.261.272	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai					Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(745.078)	(305.772)	(164.336)	(1.215.186)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	(191.017)	(208.586)	(13.609)	(413.212)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	(75)	(5.467)	(13.714)	(19.256)	Finance leases
Aset	10.962.683	12.888.111	3.880.479	27.731.273	Assets
Liabilitas	6.755.215	7.924.202	2.473.001	17.152.418	Liabilities
2022					
	Sepeda motor/ <i>Motorcycles</i>	Mobil/ <i>Cars</i>	Barang <i>durable</i> dan lainnya/ <i>Durable goods</i> and others	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.456.418	1.920.593	996.663	5.373.674	Consumer financing income
Marjin murabahah	687.874	475.081	32.208	1.195.163	Murabahah margin
Pendapatan sewa pembiayaan	651	39.657	27.912	68.220	Finance leases income
Beban bunga dan keuangan	(243.091)	(360.587)	(82.266)	(685.944)	Interest expenses and financing
Bagi hasil sukuk mudharabah	(12.421)	(15.959)	(760)	(29.140)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Laba tahun berjalan	1.442.149	1.057.905	426.295	2.926.349	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai					Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(473.838)	(372.894)	(144.052)	(990.784)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	(129.635)	(90.989)	(6.629)	(227.253)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	(30)	(14.234)	(23.369)	(37.633)	Finance leases
Aset	7.701.470	11.537.844	3.006.607	22.245.921	Assets
Liabilitas	4.014.830	6.140.560	1.724.618	11.880.008	Liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
*(Expressed in millions of Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**47. OPERATING SEGMENT (continued)**

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

*The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:*

	2023									
	Jabodetabekser/ Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.611.009	530.075	471.408	433.340	1.326.876	611.991	677.234	379.843	6.041.776	Consumer financing income
Marjin murabahah	249.750	119.192	110.902	128.606	334.301	59.242	463.858	17.009	1.482.860	Murabahah margin
Pendapatan sewa pembiayaan	80.119	4.849	3.662	8.017	34.981	7.084	7.170	1.980	147.862	Finance leases income
Beban bunga dan keuangan	(222.363)	(60.164)	(67.631)	(76.449)	(227.581)	(85.777)	(173.290)	(56.354)	(969.609)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil sukuk mudharabah	(5.045)	(2.325)	(2.071)	(2.651)	(5.352)	(819)	(11.427)	(293)	(29.983)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Beban penyusutan	(2.113)	(2.092)	(1.845)	(1.450)	(3.264)	(1.329)	(2.325)	(843)	(15.261)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	978.601	273.513	243.856	190.865	684.148	271.048	487.841	189.903	3.319.775	Income for the year
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai										Reversal/(provision) for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(317.811)	(122.545)	(116.129)	(100.990)	(282.154)	(111.903)	(96.927)	(66.727)	(1.215.186)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	(64.213)	(44.976)	(26.191)	(43.483)	(73.198)	(11.298)	(143.113)	(6.740)	(413.212)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	(5.703)	(1.764)	(2.763)	105	(8.835)	1.436	(1.708)	(24)	(19.256)	Finance leases
Aset	7.243.154	1.952.529	2.059.675	2.143.270	6.100.051	2.357.937	4.480.566	1.680.182	28.017.364	Assets
Liabilitas	4.496.207	1.193.095	1.258.205	1.317.661	3.767.421	1.475.924	2.642.954	1.044.538	17.196.005	Liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023 and 2022,**  
**for the years then ended**  
*(Expressed in millions of Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**47. SEGMENT OPERASI** (lanjutan)

**47. OPERATING SEGMENT** (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis: (lanjutan)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area: (continued)

	2022									
	Jabodetabekser/ Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.384.480	482.956	425.672	405.940	1.186.065	523.871	697.590	267.100	5.373.674	Consumer financing income
Marjin murabahah	211.198	107.778	82.804	109.847	247.453	21.143	403.472	11.468	1.195.163	Murabahah margin
Pendapatan sewa pembiayaan	32.607	2.111	879	11.046	12.904	2.499	4.474	1.700	68.220	Finance leases income
Beban bunga dan keuangan	(130.494)	(43.061)	(45.973)	(58.916)	(163.448)	(62.416)	(147.991)	(33.645)	(685.944)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil sukuk mudharabah	(3.485)	(2.062)	(1.589)	(2.793)	(5.250)	(712)	(13.021)	(228)	(29.140)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Beban penyusutan	(3.559)	(2.858)	(2.589)	(2.137)	(4.728)	(1.867)	(3.332)	(1.202)	(22.272)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	880.093	285.373	237.664	168.375	578.109	224.807	469.509	115.493	2.959.423	Income for the year
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai										Reversal/(provision) for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(191.366)	(84.729)	(78.880)	(110.726)	(232.703)	(68.271)	(162.386)	(61.723)	(990.784)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	(44.399)	(22.437)	(14.308)	(31.239)	(26.407)	(3.156)	(80.134)	(5.173)	(227.253)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	(34.274)	(751)	(100)	5.550	(3.312)	(3.503)	(838)	(405)	(37.633)	Finance leases
Aset	4.812.093	1.303.902	1.517.352	1.786.298	5.328.256	1.967.363	4.575.208	1.179.319	22.469.791	Assets
Liabilitas	2.665.410	711.346	791.386	939.407	2.856.853	1.046.711	2.245.073	654.467	11.910.653	Liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

	2023	2022
Laba untuk segmen dilaporkan	3.261.272	2.926.349
Jumlah yang tidak dialokasikan	(1.317.225)	(1.320.794)
Laba tahun berjalan	1.944.047	1.605.555
Aset untuk segmen dilaporkan	27.731.273	22.245.921
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.275.949	2.651.284
Aset	31.007.222	24.897.205
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	17.152.418	11.880.008
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.742.618	2.984.811
Liabilitas	19.895.036	14.864.819

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

	2023	2022
Laba untuk segmen dilaporkan	3.319.775	2.959.423
Jumlah yang tidak dialokasikan	(1.375.728)	(1.353.868)
Laba tahun berjalan	1.944.047	1.605.555
Aset untuk segmen dilaporkan	28.017.364	22.469.791
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.989.858	2.427.414
Aset	31.007.222	24.897.205
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	17.196.005	11.910.653
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.699.031	2.954.166
Liabilitas	19.895.036	14.864.819

**48. SALING HAPUS**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

**47. OPERATING SEGMENT (continued)**

*The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:*

	2023	2022
Income for reportable segments	3.261.272	2.926.349
Unallocated amounts	(1.317.225)	(1.320.794)
Income for the year	1.944.047	1.605.555
Assets for reportable segments	27.731.273	22.245.921
Unallocated amounts	3.275.949	2.651.284
Assets	31.007.222	24.897.205
Liabilities for reportable segments	17.152.418	11.880.008
Unallocated amounts	2.742.618	2.984.811
Liabilities	19.895.036	14.864.819

*The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:*

	2023	2022
Income for reportable segments	3.319.775	2.959.423
Unallocated amounts	(1.375.728)	(1.353.868)
Income for the year	1.944.047	1.605.555
Assets for reportable segments	28.017.364	22.469.791
Unallocated amounts	2.989.858	2.427.414
Assets	31.007.222	24.897.205
Liabilities for reportable segments	17.196.005	11.910.653
Unallocated amounts	2.699.031	2.954.166
Liabilities	19.895.036	14.864.819

**48. OFFSETTING**

*As of 31 December 2023 and 2022, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.*

*The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer and murabahah financing receivable (see Notes 5 and 6), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements, that are not set off in the statements of financial position.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**48. SALING HAPUS (lanjutan)**

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

**49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Revisi atas PSAK 109 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"
- Revisi atas PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

**50. PERIKATAN PENTING**

Perseroan akan melakukan investasi pernyertaan modal saham pada PT Mandala Multifinance Tbk ("PT MFIN") yang diperkirakan akan diselesaikan pada awal 2024 tergantung dari beberapa kondisi bersyarat dan persetujuan dari regulator terkait. Pada tanggal 23 Juni 2023, Perseroan telah menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat sehubungan dengan pengambilalihan 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan PT MFIN dengan nilai transaksi sebesar Rp873.700.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 December 2023 and 2022,  
for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. OFFSETTING (continued)**

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**49. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 as follows:

- Revision on SFAS 109 "Zakat, Infak and Sedekah Accounting"
- Revision on SFAS 101 "Presentation of Sharia Financial Statement"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement"
- Amendment to SFAS 73 "Lease"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures"

The above standards will be effective on 1 January 2024.

- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- SFAS 10 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENT**

The Company will invest in equity shares of PT Mandala Multifinance Tbk ("PT MFIN") that is expected to be completed in early 2024 depending on several conditional requirements and approval from related regulators. On 23 June 2023, the Company has signed a conditional sale and purchase agreement in connection with acquisition of 10% (ten percent) of all shares issued by PT MFIN with the transaction price of Rp873,700.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**  
**RASIO-RASIO KEUANGAN OTORITAS**  
**JASA KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**31 Desember 2023 dan 2022**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**  
**FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL**  
**SERVICES AUTHORITY (UNAUDITED)**  
**31 December 2023 and 2022**

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – RASIO - RASIO**  
**KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –**  
**FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL SERVICES**  
**AUTHORITY**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding the Business Operation of Financing Company, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

The following are the financial ratios based on OJK Regulation:

	2023	2022	
<i>Financing to asset ratio</i>	89,16%	88,99%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	172,17%	210,74%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	23,84%	24,00%	<i>Financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,49%	0,04%	<i>Non-performing financing (NPF) ratio</i>
Rasio permodalan	45,01%	50,73%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	1,50x	1,05x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	11.112%	10.032%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>